

**ANALISIS PERUBAHAN FONEM TERHADAP BAHASA SLANG  
DALAM APLIKASI TIKTOK (KAJIAN FONOLOGI)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat  
Guna memperoleh gelar sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**FITRI RAHMAYANTI (20541014)**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDOESIA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
TAHUN 2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **868** /In.34/FT/PP.00.9/ /2024

Nama : Fitri Rahmayanti  
NIM : 20541014  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia  
Judul : Analisis Perubahan Fonem terhadap Bahasa Slang dalam Aplikasi Tiktok

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 24 Juni 2024  
Pukul : 09.30-11.00 WIB  
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Juli 2024

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Agita Misriani, M.Pd  
NIP. 1989080720190320007

Sekretaris,

Zelvi Iskandar, M.Pd  
NIDN. 2002108902

Penguji I,

Ummul Khair, M. Pd  
NIP. 196910211997022001

Penguji II,

Meri Hartati, M.Pd  
NIDN. 20150559704

Mengetahui,  
Dekan



Dr. Sufarto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19740921 200003 1 003

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Rahmayanti  
Nomor Induk Mahasiswa : 20541014  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 19 Mei 2024

Penulis



**FITRI RAHMAYANTI**

**NIM. 20541014**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji serta syukur saya sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga karya ilmiah ini selesai disusun. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Skripsi ini berjudul “Analisis Perubahan Fonem terhadap Bahasa Slang dalam Aplikasi Tiktok (Kajian Fonologi).” Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT, dengan adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada;

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Yusefri, M.Ag., selaku wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM., selaku wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Dr. Nelson, M.Pd.I., selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Ibu Agita Misriani, M.Pd., selaku ketua program studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup, sekaligus dosen penasehat akademik (PA) yang selalu membantu dan memberi dukungan dalam proses perkuliahan dan juga selaku dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis. Terima kasih atas dukungan,

doa, waktu serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Ummul Khair, M.Pd., selaku dosen penguji I yang sudah membantu membimbing dan mengarahkan dalam proses akhir perbaikan sampai skripsi ini selesai dicetak.
9. Ibu Meri Hartati, M.Pd., selaku dosen penguji II yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis pada tahap akhir perbaikan skripsi hingga skripsi ini selesai dicetak.
10. Kepala beserta staf perpustakaan dan segenap aktivis IAIN Curup, Yang telah memberikan ilmu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
11. Segenap dosen prodi Tadris Bahasa Indonesia dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan mengharapkan kritikan dan saran atas semua bimbingan, yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut dan berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakutuh

Curup, 19 Mei 2024

Penulis

Fitri Rahmayanti

Nim. 20541014

## **MOTTO**

**Orang lain tidak akan pernah paham dengan *problem* yang kita hadapi dan orang lain tidak akan pernah tahu dengan masa sulitnya kita dalam berproses, yang mereka tau hanyalah bagian *succes* yang kita perlihatkan. Berjuanglah sendiri untuk diri sendiri, karena orang lain tidak akan pernah peduli.**

**(Fitri Rahmayanti)**

**Jika anda tidak bisa melakukannya dengan baik, maka lakukanlah dengan cinta.**

**(Mother Teresa)**

**Ketulusan dan kesungguhan adalah pangkal keberhasilan sejati**

**(Martin Luther King Jr)**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bahagia telah mencapai titik ini sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Terutama untuk diriku sendiri, terima kasih sudah kuat dan bersahabat dalam proses yang tidak mudah ini, sudah selalu bersedia menghadapi segala bentuk rasa sakit, rasa takut, dan terpaan lainnya hingga bisa sampai dititik hari ini.
2. Teristimewa kedua orang tuaku, bapak Sahun dan ibu Rosmila yang sudah dengan ikhlas memberikan semua dukungan baik dari segi moril maupun materi serta doa-doa tulus yang tiada henti selalu membersamai setiap langkah yang aku lalui. Karena aku tau tiada doa paling indah selain doa kedua orang tuaku. Bahkan ribuan ucapan terima kasih dariku tak akan pernah cukup atas semua hal yang sudah kalian berikan.
3. Teruntuk saudara satu-satunya yang aku miliki, Heni Daresah yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan juga banyak memberikan pelajaran hidup yang berharga untukku.

4. Teruntuk keponakan-keponakanku, terutama sibungsu Alzhea Abizahrah terima kasih atas hadirimu sebagai obat dari rasa lelahku, tawamu menjadi penyejuk hati. Teruslah tumbuh menjadi anak baik dan tetap menjadi bagian penting dari diriku.
5. Tidak kalah penting dalam proses ini, kedua dosen pembimbing cantikku, Ibu Agita Misriani, M.Pd. dan ibu Zelvi Iskandar, M.Pd. yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkanku dengan rasa sabar yang tak pernah habis, memberikan bimbingan yang tidak ternilai harganya, jasa kalian akan selalu terpatri didalam hati.
6. Ibu Dr.Maria Botifar, M.Pd. terima kasih sudah menjadi seorang dosen sekaligus motivator terbaik selama perkuliahan, atas semua didikan dan pelajaran serta ilmu yang diberikan, yang membuatku bertahan untuk terus melanjutkan perjuangan hingga hari ini skripsi ini mampu terselesaikan.
7. Teruntuk sahabat terbaikku Ema Meitaliya, terima kasih telah kebersamai dari awal perkuliahan hingga hari ini, terima kasih sudah mau direpotkan dalam banyak hal, selalu mengerti dan sabar dengan *mood* ku yang sangat labil, yang pasti tidak pernah meninggalkan meski dalam keadaan tersulit sekalipun, semoga pertemanan kita tidak hanya sebatas kampus ini melainkan hingga selamanya.



8. Teruntuk adik tersayangku, Anisah Fitriani. Meskipun tak sedarah dan bukan dari keluarga yang sama namun terima kasih sudah menemani dan memberikan warna dalam perjalanan panjang ini, banyak maaf karena belum bisa menjadi kakak yang baik dan melindungi, semangat berproses semoga dipermudah.
9. Kepada pemilik nama “Sugyarti” terima kasih sudah menjadi sepupu yang sefrekuensi, sudah dengan sukarela membuka pintu kost-an untuk menjadi tempat berteduh dan beristirahat selama proses menyusun skripsi ini, dan selalu bersedia direpotkan dalam banyak hal.
10. Teruntuk Laskar Hizbullah, terima kasih selalu ada hingga hari ini. Meski sekarang kita sibuk dengan cita-cita kita masing-masing namun doa dan dukungan tak ada henti.
11. Teruntuk teman-teman seperjuanganku terkhusus lokal 8A (*Success hunter squad*) kita hebat sudah berhasil melewati banyak hal hingga sampai dititik ini.
12. Teman-teman seperjuang KKN kelompok 75.
13. Teruntuk orang-orang yang selalu menanyakan kapan wisuda.
14. Almamater tercinta, IAIN curup.

## **ABSTRAK**

### **Analisis Perubahan Fonem terhadap Bahasa Slang dalam Aplikasi Tiktok (Kajian Fonologi)**

Oleh:

**Fitri Rahmayanti**

**NIM. 20541014**

Penelitian ini dilakukan karena ingin melihat perubahan fonem terhadap bahasa slang dalam aplikasi tiktok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk perubahan fonem terhadap bahasa slang dalam aplikasi tiktok serta faktor yang mempengaruhi perubahannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa tuturan atau percakapan yang diujarkan oleh konten kreator tiktok. Sumber data dalam penelitian ini konten kreator tiktok. Dalam rangka mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan metode analisis isi, simak bebas cakap, dan teknik catat. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa perubahan fonem terhadap bahasa slang dalam aplikasi tiktok terdiri dari 34 data, yakni (1) asimilasi berjumlah 16 data, (2) disimilasi berjumlah 4 data, (3) netraliasi berjumlah 1 data, (4) zeroisasi berjumlah 11 data, (5) metatesis berjumlah 1 data, (6) diftongisasi berjumlah 1 data. Kemudian faktor yang menyebabkan perubahan tersebut antara lain, (1) faktor sosial dan budaya berjumlah 20 data, (2) faktor kontak bahasa berjumlah 9 data, (3) faktor perubahan fonologis berjumlah 7 data, (4) faktor pergeseran fonemis berjumlah 5 data.

**Kata kunci :** *Perubahan Fonem, Faktor Perubahan Fonem, Bahasa Slang, Tiktok*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Kajian Teori .....	9
1. Kajian Linguistik .....	9
2. Fonologi .....	13
3. Fonem .....	15
4. Perubahan Fonem .....	16
5. Bahasa Slang .....	20
6. Aplikasi Tiktok.....	27
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual .....	36

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Data dan Sumber Data.....	37
1. Data.....	37
2. Sumber data.....	37
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	38
1. Metode analisis konten .....	39
2. Metode Simak Bebas Cakap.....	39
3. Metode Catat .....	39
E. Metode Analisis Data .....	39
1. Reduksi Data .....	40
2. Penyajian Data.....	40
3. Penarikan Kesimpulan .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Bentuk dan Makna Perubahan Fonem terhadap Bahasa Slang dalam Aplikasi Tiktok.....	43
2. Faktor Penyebab Perubahan Fonem terhadap Bahasa Slang dalam Aplikasi Tiktok.....	68
B. Pembahasan .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

## **DAFTAR TABEL**

3. 1 Tabel Instrumen Penelitian .....	38
---------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

<b>2.1 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>36</b>
------------------------------------	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Sempro.....	93
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	94
Lampiran 3 Lembar Kartu Bimbingan .....	95
Lampiran 4 Dokumentasi Akun Tiktok.....	97
Lampiran 5 Dokumentasi Unggahan Video Tiktok.....	105
Lampiran 6 Ujaran Bahasa Slang dalam Aplikasi Tiktok .....	124
Lampiran 7 Tabel Inventarisasi Data .....	133

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lain menggunakan tanda-tanda, seperti kata-kata dan gerak tubuh. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh orang untuk bekerja, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri mereka sendiri, yang terdiri dari kumpulan kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat.<sup>1</sup> Bahasa sebagai alat interaksi merupakan sebuah ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain.

Mengenai sistem lambang suara terdapat sebuah ilmu yang mengkajinya yakni disebut dengan kajian fonologi. Cabang dari ilmu fonologi ini, yakni fonetik dan fonemik.<sup>2</sup> Fonetik adalah sebuah kajian bahasa yang menelaah bunyi ujaran sebagai hal mentah tanpa membedakan makna.<sup>3</sup> Contohnya, pada bunyi “Au” di baca “Aw” seperti pada kata “Harimau” dibaca “Harimaw”. Sebaliknya, Fonemik merupakan sebuah kajian atau analisis bahasa dengan memperhatikan statusnya sebagai pembeda makna, dalam objek kajiannya sendiri fonemik membahas mengenai fonem. Contohnya pada kata “Lawan” dan “Rawan.”

---

<sup>1</sup> Saussure, Ferdinand de. 2011. *Course in General Linguistics*. (terjemahan Wade Baskin). New York : Columbia University Press.

<sup>2</sup> Chaer, Abdul. (2013). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Bandung: Rineka Cipta.

<sup>3</sup> Muslich, Masnur. 2014. *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.



Fonem merupakan sebuah bidang ilmu linguistik terkecil yang berfungsi untuk membedakan makna. Dalam kajian ilmu linguistik fonem digunakan untuk menganalisis dan membedakan bunyi pada sebuah bahasa. Dalam bahasa Indonesia fonem dibedakan menjadi dua macam, yakni fonem vokal dan fonem konsonan. Fonem Vokal merupakan bunyi yang dihasilkan dengan pita suara terbuka sedikit. Fonem vokal terdiri dari /a/, /i/, /u/, /e/, /o/ . Selanjutnya, fonem konsonan merupakan bunyi yang terjadi setelah arus udara melewati pita suara yang terbuka sedikit atau agak lebar diteruskan ke rongga mulut atau rongga hidung dengan mendapat hambatan ditempat-tempat artikulasi tertentu. Fonem konsonan antara lain yang tidak termasuk dalam fonem vokal. Pada masing-masing penggunaannya fonem ini bisa saja terjadi perubahan.

Terjadinya perubahan pada fonem bisa terjadi ketika terdapat perubahan pada karakteristik atau ciri-ciri fonem tersebut. Jika tidak ada perubahan yang terjadi pada ciri-ciri fonem, fenomena ini dikenal sebagai asimilasi fonemis. Adapun perubahan fonem tersebut terjadi akibat adanya proses: (1) asimilasi, contohnya kata “Sabtu” disebutkan menjadi “saptu” karena pengaruh [t]. (2) disimilasi, contohnya kata “belajar” yang merupakan gabungan dari kata “ber” dan “ajar” (3) modifikasi vokal, contohnya kata “toko” disebutkan menjadi “tokoh” karena pengaruh [h]. (4) netralisasi, contohnya pada kata “lembab” dan “lembap” , [b] dan [p] kehilangan fungsinya sebagai pembeda makna. (5) zeroisasi, contohnya kata “tetapi” menjadi “tapi” akibat dari penghilangan fonem.

(6) metatesis, contohnya pada kata “jalur” menjadi “lajur”. (7) diftongisasi, contohnya kata “teladan” menjadi “tauladan”. (8) monoftongisasi, contohnya kata “sampai” menjadi “sampe”. (9) anaptiksis, contohnya kata “putra” menjadi “putera”.

Perubahan fonem ini tidak hanya terjadi dalam percakapan secara langsung atau lisan, tetapi bisa juga terjadi pada percakapan tertulis, baik di buku, spanduk, majalah, poster dan terutama media sosial. Mengingat pada zaman sekarang ini manusia sudah sangat dekat dengan yang namanya teknologi, maka manusia dengan mudah dapat mengakses apapun, dimanapun dan siapapun, dimulai dari anak kecil, remaja, dewasa hingga orang tua pun jarang ada yang tidak mengenal media sosial sendiri khususnya. Berdasarkan kemudahan tersebut tentunya akan memberikan dampak yang dapat dirasakan secara langsung oleh semua kalangan masyarakat.

Dampak yang diberikan oleh kemudahan akses ini tidak hanya berupa dampak positif melainkan juga memberikan dampak negatif. Adapun dampak positif dari perkembangan teknologi ini, yaitu sebuah informasi berita dapat secara cepat untuk diketahui dan diterima oleh masyarakat di seluruh penjuru. Kemudian, dampak negatifnya dari hal ini yakni, menambah kecenderungan masyarakat untuk lebih menyukai penggunaan bahasa informal dibandingkan bahasa formal.

Kecenderungan penggunaan bahasa tersebut tentunya karena pada media sosial, bahasa yang digunakan untuk berinteraksi antarsesama lebih

banyak menggunakan bahasa yang lebih terkesan santai. Penggunaan bahasa itu sendiri muncul dengan variasi yang semakin beragam mengikuti perkembangan yang ada. Sesuai fungsinya bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi baik oleh individu maupun oleh komunitas sosial. Selain sebagai alat untuk berkomunikasi, bahasa juga digunakan untuk hal dan kepentingan lain dalam menyampaikan suatu ide, gagasan bahkan perasaan, serta digunakan untuk mengidentifikasi kemajuan sebuah bangsa. Bahasa pada dasarnya memiliki variasi masing-masing oleh setiap individu atau kelompok, sehingga bahasa memiliki beberapa tujuan khusus dengan varian dan struktur kebahasaan yang berbeda-beda dalam berkomunikasi.

Dalam kehidupan bersosial akan selalu ada kelompok yang menggunakan bahasa sebagai ciri khas atau sebagai lambang identitas kelompoknya. Kekhasan tersebut hanya bisa dipahami mereka saja dalam berkegiatan yang mereka lakukan. Dengan adanya perbedaan penggunaan bahasa oleh kelompok masyarakat tertentu, sehingga menyebabkan munculnya sebutan khusus oleh kelompok-kelompok tertentu, salah satunya bahasa slang.

Istilah penyebutan bahasa slang ini muncul dari suatu kelompok tertentu yang digunakan sebagai alat untuk mereka berkomunikasi sehari-hari. Slang merupakan sebuah variasi sosial yang bersifat khusus dan

rahasia<sup>4</sup>, biasanya dipakai oleh kelompok remaja atau kaum sosial tertentu yang mereka gunakan sebagai alat komunikasi internal dengan maksud agar orang-orang diluar kelompoknya tidak mengerti, dan bahasa itu pun selalu berkosa kata baru dan terus berubah-ubah.<sup>5</sup> Bahasa slang sendiri pun tergolong kedalam beberapa jenis, menyesuaikan dengan kelompok sosial, budaya, dan konteks penggunaannya. Bahasa slang bisa bervariasi menyesuaikan dengan waktu dan tempat dimana digunakan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya pemakaian bahasa slang sebagai alat komunikasi tidak hanya saat berkomunikasi lisan saja tetapi bisa juga melalui media sosial, salah satunya adalah Tiktok. Aplikasi Tiktok adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk dapat membuat, membagikan bahkan menonton video pendek. Tiktok sendiri sudah menjadi aplikasi yang sangat populer diseluruh dunia, Tiktok memungkinkan para penggunanya untuk dapat menjadi seorang konten kreator melalui aplikasinya yang dirancang dengan sederhana dan mudah untuk diakses.

Tiktok menjadi media untuk mengasah kreatifitas para pengguna aplikasi dengan menampilkan beragam video yang dikemas dengan konsep yang sederhana untuk menyampaikan maksud yang ingin disampaikan oleh pembuat konten. Aplikasi tiktok menjadi media yang

---

<sup>4</sup> Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. (2014). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>5</sup> Sariah, dkk. 2013. *Pemakaian Bahasa Gaul di Lingkungan Remaja Kota Bandung*. Bandung : Balai Pustaka Provinsi Jawa Barat.

paling banyak diminati oleh masyarakat mengingat banyaknya fitur-fitur yang bisa digunakan dibandingkan aplikasi lain.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti mengenai fenomena penggunaan bahasa slang ini, sesuai dengan fungsinya, slang sebagai bahasa interaksi antarsesama kelompok untuk menjaga kerahasiaan atau menjadi ciri khas kelompok tertentu tentunya digunakan oleh para konten kreator tiktok untuk menarik perhatian, menjadikan hal tersebut sebagai ciri khas atau konten unggulannya bahkan bisa mereka gunakan untuk memperkenalkan komunitas mereka pada masyarakat umum melalui video yang di unggah kedalam aplikasi ini.

Misalnya pada video tiktok yang diposting dalam akun yang bernama @tracker.id, pada akun itu berisikan tentang bahasa yang digunakan oleh komunitas sepeda motor atau yang biasanya dikenal dengan *Bikers* salah satunya kata *Ngopdar*, kata ini sudah mengalami proses Zeroisasi yakni penghilangan bunyi fonem dengan maksud penghematan, tetapi tetap memiliki makna yang sama. Kata *Ngopdar* merupakan singkatan dari *Ngopi darat*, yang dalam komunitas *bikers* memiliki arti sebagai “kegiatan kumpul-kumpul bersama dengan anggota komunitas”. Sedangkan dalam makna bahasa Indonesia kata *Ngopi* memiliki makna sebagai “suatu kegiatan meminum kopi” dan kata *darat* memiliki makna sebagai “sebuah daratan atau sebuah permukaan bumi yang secara permanen tidak ditutupi oleh air laut.”

Berdasarkan istilah-istilah seperti itu, jika dikaitkan dengan besarnya ketertarikan masyarakat terhadap media sosial pada era sekarang ini, khususnya pada aplikasi tiktok ini sendiri. Hal itu yang akan menyebabkan banyaknya muncul ide-ide para pembuat konten mengenai video yang akan di unggahnya misalnya bahasa slang ini, fenomena ini memberi inspirasi kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini mengingat dekatnya masyarakat yang menggunakan aplikasi ini sehingga dapat memberikan dampak penggunaan bahasa itu sendiri dalam kalangan masyarakat. Maka penelitian ini diberi judul **“Analisis Perubahan Fonem terhadap Bahasa Slang dalam Aplikasi Tiktok (Kajian Fonologi).”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk dan makna perubahan fonem bahasa slang dalam aplikasi tiktok?
2. Bagaimana faktor penyebab perubahan fonem bahasa slang dalam aplikasi tiktok?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan;

1. bentuk dan makna perubahan fonem bahasa slang dalam aplikasi tiktok; dan
2. faktor penyebab perubahan fonem bahasa slang dalam aplikasi tiktok.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis adalah manfaat jangka panjang dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah;

- a. memberikan informasi tentang bagaimana bentuk dan makna perubahan fonem bahasa slang dalam aplikasi tiktok; dan
- b. memberikan informasi tentang apa saja faktor perubahan fonem bahasa slang dalam aplikasi tiktok.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yakni sebagai alternatif dalam hal pemecahan masalah. Berikut manfaat praktis dalam penelitian ini adalah;

- a. Bagi peneliti  
Dapat menambah ilmu serta wawasan tentang bentuk, makna dan faktor perubahan fonem terhadap bahasa slang dalam aplikasi tiktok.
- b. Bagi pembaca  
Dapat dijadikan pijakan atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas penelitian serupa.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

Kajian teori menguraikan berbagai teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Kajian teori ini dapat diperoleh dari berbagai sumber pustaka. Tujuan dari adanya kajian teori ini merupakan supaya peneliti memahami dengan baik definisi dan karakteristik dari variabel yang akan diteliti. Hal ini menjadi acuan dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Pada judul penelitian ini “Analisis perubahan fonem terhadap bahasa slang dalam aplikasi tiktok.” Dapat diuraikan kajian teori yang diperlukan adalah sebagai berikut :

#### 1. Kajian Linguistik

Linguistik adalah ilmu bahasa secara umum atau tidak terikat pada satu bahasa saja. Oleh karena itu, terkadang ilmu ini disebut juga dengan linguistik umum (*general linguistics*).<sup>6</sup> Jika ditelusuri secara etimologi, apa itu linguistik sesungguhnya berasal dari kata *lingua* yang bermakna "bahasa" dalam bahasa Latin. Selain dari bahasa Latin, beberapa bahasa lain juga merujuk pada makna yang sama. Misalnya, dalam bahasa Prancis adalah *langue* atau *langage*, bahasa Italia *lingua*, bahasa Spanyol *lengua*, dan bahasa Inggris *language*. Sementara itu dalam Bahasa Inggris istilah *linguistic* dalam bahasa Inggris berkaitan dengan kata *language*, seperti dalam bahasa Perancis istilah *linguistique*

---

<sup>6</sup> Muliastuti, L. (2014). *Linguistik umum*. Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka.



berkaitan dengan language. Dapat ditebak bahwa arti dari language maupun language adalah “ bahasa”. Dalam bahasa Indonesia "linguistik" adalah nama bidang ilmu, dan kata sifatnya adalah "linguistis" atau "linguistik". Dapat disimpulkan bahwa secara etimologi linguistik berarti bahasa atau bidang ilmu yang mempelajari bahasa.

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari seluk-beluk bahasa atau ilmu bahasa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa linguistik adalah ilmu yang mempelajari atau meneliti seluk-beluk bahasa secara ilmiah.<sup>7</sup> Berdasarkan bagian-bagian bahasa yang dikaji (segi sifat telaah), linguistik dapat dibedakan menjadi linguistik mikro dan linguistik makro. Linguistik mikro, hanya mengkaji struktur internal suatu bahasa tertentu atau struktur internal bahasa pada umumnya. Sementara itu, Linguistik makro mengkaji suatu bahasa dalam hubungannya dengan faktor-faktor di luar bahasa. Studi linguistik ini akhirnya melahirkan lagi cabang-cabang linguistik sebagai berikut.

- a. Sociolinguistik adalah kajian interdisipliner yang mempelajari pengaruh budaya terhadap cara suatu bahasa digunakan. Subjeknya adalah masyarakat. Pelaku bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan interaksi. Menurut Abdul Chaer, adalah subdisiplin linguistik yang mempelajari bahasa dalam hubungan pemakaiannya dalam masyarakat.

---

<sup>7</sup> Dhanawaty, N.M., Satyawati, M.S., Widarsini, N.P.N. (2017). *Pengantar linguistik umum*. Denpasar: Pustaka Larasan. 7U

- b. Antropolinguistik adalah ilmu yang mempelajari manusia dan kebudayaan di pihak lain kebudayaan yang menciptakan manusia sesuai dengan lingkungannya.
- c. Filologi adalah ilmu yang mempelajari bahasa dalam sumber-sumber sejarah yang di tulis merupakan kombinasi dari kritik sastra , sejarah dan linguistik.
- d. Etnolinguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa bukan hanya dari struktur semata, tapi lebih pada fungsi dan pemakaiannya dalam konteks situasi sosial budaya.
- e. Psikolinguistik adalah penggabungan antara dua kata linguistik dan psikologi, mempelajari faktor-faktor psikologis dan neurobiologus yang memungkinkan manusia mendapatkan , menggunakan, dan memahami bahasa.
- f. Neurolinguistik adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara otak manusia dan bahasa.
- g. Filsafat Bahasa adalah ilmu gabungan antara linguistik dan filsafat bahasa. Filsafat bahasa ialah teori tentang bahasa yang berhasil dikemukakan oleh para filsuf. Letak perbedaan antara filsafat bahasa dan linguistik adalah linguistik bertujuan mendapatkan kejelasan tentang bahasa dan hakikat bahasa , sedangkan filsafat bahasa mencari hakikat ilmu pengetahuan. Filsuf mempelajari bahasa sedangkan sarjana mencari tujuan akhir.

Sedangkan kajian linguistik mikro terbagi menjadi beberapa bagian yakni, sebagai berikut.<sup>8</sup>

- a. Fonologi yaitu ilmu tentang perbendaharaan bunyi-bunyi (fonem) bahasa dan didistribusikan secara harfiah terdiri dari 2 bagian yaitu:
  - 1) Fonetik, mempelajari bagaimana bunyi-bunyi fonem bahasa direalisasikan. Fonetik juga mempelajari cara kerja organ tubuh manusia terutama yang berhubungan dengan penggunaan bahasa; dan
  - 2) Fonemik, bagian fonologi yang mempelajari bunyi ujaran menurut fungsinya sebagai pembeda arti.
- b. Morfologi merupakan cabang linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Morfologi mempelajari seluk beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Morfem adalah suatu bentuk bahasa yang tidak mengandung bagian yang mirip dengan bentuk lain.
- c. Semantik berasal dari bahasa Yunani, semantikos, memberikan tanda, dari kata sema adalah cabang linguistik yang mempelajari arti makna yang terkandung pada suatu bahasa, kode, atau jenis representasi.
- d. Sintaksis adalah tata bahasa yang membahas antara kata dalam tuturan. Unsur bahasa yang termasuk dengan sintaksis ; Frase; satuan

---

<sup>8</sup> Nirmala, D., & Hendro, E. P. (2020). *Strategi memilih judul penelitian kebahasaan bagi pemula*. Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 37-41.

gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonprediktif. Klausa; satuan sintaksis berupa runtunan kata-kata berkonstruktif prediktif.

- e. Leksikologi berasal dari bahasa Yunani *lexico*, adalah cabang ilmu yang mempelajari kata, sifat dan makna, unsur, hubungan antara kata, kelompok kata dan keseluruhan kata.

Berdasarkan beberapa cabang tersebut pada penelitian ini lebih memfokuskan pada kajian fonologi.

## 2. Fonologi

Fonologi secara bahasa berasal dari gabungan dua kata yaitu fon “bunyi” dan logi “ilmu.” Fonologi merupakan bagian dari kajian ilmu linguistik yang mempelajari dan menganalisis mengenai bunyi-bunyi bahasa yang diperoleh dari alat ucap manusia. Fonologi merupakan cabang dari ilmu linguistik yang membicarakan mengenai runtutan bunyi bahasa. Istilah *phonology* yakni merupakan gabungan dari kata *phone* dan *logy*. Kata *phone* yang berarti “bunyi bahasa”, baik itu bunyi vokal maupun bunyi konsonan. Sedangkan kata *logy* berarti “ilmu pengetahuan, metode dan pikiran.”<sup>9</sup>

Dalam ilmu bahasa yang dimaksud dengan fonologi merupakan salah satu kajian ilmu bahasa yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa, baik itu dalam masyarakat yang sudah maju maupun bahasa pada masyarakat

---

<sup>9</sup> Chaer, Abdul. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. PT. Rineka Cipta.

yang masih primitif dalam segala aspeknya.<sup>10</sup> Fonologi ini dalam ruang lingkupnya dibagi menjadi dua bagian, yakni fonologi umum dan fonologi khusus. Fonologi umum ialah sebuah ilmu fonologi yang mempelajari bunyi-bunyi dari berbagai bahasa, sedangkan fonologi khusus ialah sebuah ilmu fonologi yang mempelajari bunyi-bunyi hanya dari satu bahasa tertentu.

Fonologi merupakan cabang ilmu paling dasar dalam kajian linguistik dikarenakan objek kajian pada fonologi ini merupakan bunyi-bunyi bahasa sebagai hasil akhir dari serangkaian tahap pemrosesan terhadap suatu ujaran. Objek yang dikaji pada fonologi ini adalah bunyi-bunyi bahasa sebagai satuan terkecil dari sebuah ujaran, dengan penggabungan antar bunyi yang akhirnya membentuk sebuah suku kata. Jadi, objek kajian fonologi ini ialah bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Menurut hirarkinya, satuan bunyi terkecil yang menjadi objek kajiannya. Maka fonologi dibagi menjadi dua bagian yaitu :

a. Fonetik

Secara umum fonetik merupakan sebuah cabang ilmu fonologi yang mengkaji bunyi-bunyi bahasa tanpa melihat statusnya, apakah bunyi bahasa itu dapat membedakan makna atau tidak.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Arifin, E. Zainal. 2017. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

<sup>11</sup> Suhardi. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

#### b. Fonemik

Sedangkan fonemik merupakan cabang ilmu fonologi yang objek kajiannya adalah tentang bunyi bahasa dengan memperhatikan fungsinya apakah berfungsi sebagai pembeda makna.<sup>12</sup>

### 3. Fonem

Fonem adalah satuan terkecil dalam suatu bahasa yang berfungsi sebagai pembeda makna. Fonem merupakan satuan unit terkecil yang dapat membedakan makna atau arti. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap bunyi bahasa baik segmental maupun suprasegmental jika sudah terbukti dapat membedakan arti atau makna maka itu disebut fonem. Fonem terbagi menjadi dua yaitu fonem vokal dan fonem konsonan.

Fonem vokal merupakan bunyi bahasa yang dihasilkan oleh getaran pita suara tanpa adanya penyempitan saluran suara di atas glotis. Fonem vokal adalah unit bunyi dalam bahasa yang dihasilkan tanpa adanya hambatan yang signifikan dalam aliran udara. Bunyi vokal adalah bunyi yang muncul pada saat udara bebas mengalir melalui saluran vokal tanpa adanya penghambat. Bunyi vokal ini jumlahnya lebih sedikit dari bunyi konsonan.<sup>13</sup>

Fonem konsonan adalah unit bunyi dalam bahasa yang melibatkan hambatan dalam aliran udara selama produksi suara. Fonem konsonan

---

<sup>12</sup> Triadi, R.B., Emha, R.J. (2021). *Fonologi bahasa Indonesia*. Tangerang: Unpam Press.

<sup>13</sup> Kridalaksana, Harimurti. 2013. *"Bahasa dan Linguistik" dalam Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT Lauder. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

melibatkan kontak atau hambatan yang terbentuk diberbagai bagian saluran mulut. Bunyi konsonan ini disebut dengan bunyi kontoid, jenis bunyi pada fonem konsonan ini lebih banyak jika dibandingkan dengan fonem vokal.

#### 4. Perubahan Fonem

Perubahan fonem merujuk pada perubahan bunyi bahasa yang dapat memengaruhi makna kata. Contohnya adalah apabila satu bunyi dalam suatu kata digantikan oleh bunyi lain, sehingga kata tersebut memiliki arti yang berbeda. Perubahan fonem dapat terjadi secara alami atau sebagai hasil dari pengaruh dari bahasa lain.

Berdasarkan teori Muslich, perubahan fonem dapat terjadi melalui proses berikut:<sup>14</sup>

- a. Asimilasi, yang dimaksud dengan asimilasi yaitu peristiwa perubahan bunyi menjadi bunyi yang lain sebagai akibat dari bunyi yang ada di lingkungannya, sehingga bunyi menjadi sama atau mempunyai ciri-ciri yang sama dengan bunyi yang mempengaruhinya. Asimilasi adalah perubahan bunyi dari dua bunyi yang tidak sama menjadi bunyi yang sama atau hampir sama.<sup>15</sup>

Contoh asimilasi:

Sabtu dalam bahasa Indonesia lazim disebutkan [saptu], di mana terlihat [b] berubah menjadi [p] karena pengaruh [t].

---

<sup>14</sup> Muslich, Masnur. 2011. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

<sup>15</sup> Muslich, Masnur. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia : Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

- b. Disimilasi, yang dimaksud disimilasi yaitu peristiwa perubahan bunyi yang sama atau hampir sama menjadi bunyi yang berbeda. Disimilasi adalah perubahan bentuk kata karena ada fonem yang diganti dengan fonem lain.

Contoh disimilasi:

*Citta* yang berubah menjadi kata *cipta* dan *cinta*, kita lihat bunyi [tt] pada kata *citta* berubah menjadi bunyi [pt] pada kata *cipta* dan berubah menjadi bunyi [nt] pada kata *cinta*

- c. Modifikasi Vokal, yaitu perubahan bunyi vokal sebagai akibat dari pengaruh bunyi lain yang mengikutinya, modifikasi vokal ini sebenarnya bisa digabungkan juga dengan peristiwa asimilasi.

Contoh modifikasi vokal :

Kata “*Balik*” ketika mendapatkan sufiks *-an*, sehingga menjadi kata “*Baikkan*”

- d. Netralisasi, yang dimaksud dengan netralisasi yaitu peristiwa perubahan bunyi yang menyebabkan batalnya fungsi fonemik sebagai pembeda makna.

Contoh netralisasi :

Bunyi [lembab] dan [lembap], pada hakekatnya bunyi ini memiliki makna yang sama. Kita lihat /b/ dan /p/ di sini kehilangan fungsinya sebagai pembeda makna.

- e. Zeroisasi, yakni penghilangan bunyi fonemis sebagai akibat upaya penghematan atau ekonomisasi pengucapan.



Contoh zeroisasi:

Pada kata “*tidak ada*” biasa di ucapkan dengan kata “*tiada*”

- f. Metatesis, yang dimaksud dengan metatesis yaitu mengubah urutan fonem yang berada dalam satu kata dalam bentuk lain dari fonem yang sama.

Contoh metatesis :

Pada kata batu, fonem /b/, /a/, /t/, dan /u/ dapat berubah menjadi bentuk kata lain, seperti : buta, tuba, dan tabu.

- g. Diftongisasi, adalah perubahan bunyi vokal tunggal menjadi dua bunyi vokal atau vokal rangkap secara berurutan.

Contoh diftongisasi :

Kata “teladan” menjadi kata “tauladan”

- h. Monoftongisasi, yaitu perubahan dua bunyi vokal atau vokal rangkap menjadi vokal tunggal.

Contoh monoftongisasi :

Kata “satai” diucapkan dengan kata “sate

- i. Anaptiksis, adalah perubahan bunyi dengan jalan menambahkan bunyi vokal tertentu diantara dua konsonan untuk memperlancar ucapan.

Contoh anaptiksis :

Kata “putra” berubah menjadi kata “putera.”

Perubahan fonem dalam sebuah bahasa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:<sup>16</sup>

- a. Perubahan Fonologis, perubahan ini dapat terjadi karena evolusi bunyi-bunyi bahasa seiring waktu, seperti perubahan dalam pengucapan atau penempatan suara-suara tertentu;
- b. Kontak Bahasa, ketika dua bahasa atau dialek berinteraksi, bisa terjadi peminjaman atau perubahan bunyi antara keduanya. Ini bisa menciptakan perubahan fonem dalam bahasa yang terlibat;
- c. Pengaruh Sosial dan Budaya, perubahan fonem juga dapat dipengaruhi oleh perubahan sosial dan budaya. Misalnya, tren atau gaya bicara dalam suatu komunitas dapat mempengaruhi penggunaan dan perubahan fonem;
- d. Pergeseran Fonematis, perubahan ini terjadi ketika satu fonem menggantikan fonem lain di dalam suatu kata atau dalam bahasa secara umum;
- e. Keterbatasan Artikulator, pembicara dapat mengalami keterbatasan dalam artikulasi suatu bunyi, sehingga terjadi perubahan untuk memudahkan pengucapan.
- f. Kontak dengan Varietas Bahasa Lain, ketika pembicara bahasa tertentu berinteraksi dengan pembicara dari varietas bahasa yang berbeda, bisa terjadi perubahan fonem karena pengaruh tersebut; dan

---

<sup>16</sup> Poedjosoedarmo, S. 2006. *Perubahan Tata Bahasa: Penyebab, Proses, dan Akibatnya*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

- g. Dorongan Ekonomi, perubahan fonem dapat dipicu oleh kebutuhan ekonomi atau sosial dalam suatu masyarakat, seperti peningkatan interaksi komunikasi bisnis atau perubahan struktur sosial.

Faktor-faktor ini sering saling terkait dan dapat menyebabkan perubahan fonem yang bersifat alami dalam perkembangan suatu bahasa.

## 5. Bahasa Slang

Slang diartikan sebagai ragam bahasa yang tidak baku yang dipakai oleh kaum remaja atau suatu kelompok tertentu untuk dipakai sebagai bahasa komunikasi intern. Dengan maksud agar orang diluar kelompoknya tidak mengerti tentang hal yang sedang mereka bicarakan. Slang selalu berubah-ubah dan selalu berkosa kata baru, dan bersifat musiman mengikuti perkembangan zaman.<sup>17</sup> Bahasa slang adalah perkumpulan yang khusus dan rahasia. Dengan kata lain, jenis ini hanya digunakan oleh kelompok terbatas tertentu dan diketahui oleh pihak luar. Maka dari itulah kosa kata bahasa ini selalu berubah-ubah.<sup>18</sup> Slang dipakai sebagai bahasa sapaan dalam pergaulan, bahasa ini dapat berupa pemendekan kata, pemakaian kata asli yang diberi arti baru atau bahkan kosa kata yang benar-benar baru.

Slang yang pakai yaitu dengan merubah satu kata dengan mengganti kata ke antonim kata, mengubah ke kata yang sepadan, mengganti fonem,

---

<sup>17</sup> Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik. Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

<sup>18</sup> Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.

menambahkan awalan, sisipan atau bahkan akhiran.<sup>19</sup> Slang ialah sebuah bentuk ungkapan yang berupa kata baik itu kata dasar ataupun kata turunan, frasa, klausa bahkan kalimat dalam ragam bahasa tidak baku yang dipakai oleh suatu komunitas tertentu serta dengan maksud tertentu pula. Bahasa slang ini sudah ada sejak tahun 1970-an yang pada awalnya isitilah-istilah tersebut bertujuan untuk merahasiakan pembahasan dalam komunitas tertentu. Namun, dikarenakan bahasa tersebut juga sering digunakan diluar komunitas itu sehingga istilah-istilah tersebut menjadi bahasa sehari-hari. Bahasa slang muncul karena kebutuhan kelompok-kelompok sosial tertentu untuk memiliki bentuk komunikasi yang unik dan eksklusif.<sup>20</sup>

Bahasa slang muncul sebagai bentuk ekspresi yang unik dari kelompok-kelompok sosial tertentu. Latar belakangnya sering kali terkait dengan aspek-aspek budaya, sosial, dan sejarah. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap munculnya bahasa slang meliputi:

- a. Identitas Kelompok, kelompok-kelompok tertentu, seperti kelompok remaja, subkultur, atau komunitas tertentu, sering mengembangkan bahasa slang untuk memperkuat identitas mereka dan membedakan diri dari kelompok lain;
- b. Inovasi Linguistik, munculnya bahasa slang dapat dianggap sebagai inovasi linguistik, di mana orang menciptakan kata-kata baru,

---

<sup>19</sup> Asri. 2011. "*Penggunaan Bahasa Indonesia Ragam Gaul di Kalangan Pelajar di Kabupaten Kolaka*". *Kandai* 7: 13-24.

<sup>20</sup> Annastasya. (2020). *Beda Generasi, Beda Bahasa Gaul. Begini Asal-usulnya*. Diakses dari [www.minews.id](http://www.minews.id)

mengubah makna kata yang sudah ada, atau menggunakan singkatan sebagai bentuk ekspresi yang khas;

- c. Trend Budaya, perubahan dalam tren budaya, musik, film, dan media lainnya dapat mempengaruhi bahasa yang digunakan oleh masyarakat. Bahasa slang sering mencerminkan perubahan dalam budaya populer;
- d. Keinginan untuk Berbeda, penggunaan bahasa slang dapat mencerminkan keinginan individu untuk tampil berbeda atau eksentrik. Ini dapat menjadi cara untuk mengekspresikan kreativitas dan originalitas; dan
- e. Komunikasi di Lingkungan Informal, bahasa slang umumnya muncul di lingkungan yang lebih santai dan informal, seperti di antara teman-teman atau di media sosial. Ini memberikan kebebasan ekspresi yang lebih besar.

Secara umum, bahasa slang adalah fenomena dinamis yang terus berkembang seiring waktu, mencerminkan perubahan budaya dan sosial dalam masyarakat. Bahasa slang dapat berkembang di berbagai tempat dan konteks. Beberapa lokasi umum dimana bahasa slang berkembang meliputi:<sup>21</sup>

- a. Kota-Kota Besar, lingkungan perkotaan, terutama di kota-kota besar, sering menjadi tempat di mana bahasa slang berkembang dengan

---

<sup>21</sup> Aswin, P. 2015. *Resitasi Idiom itu Menyenangkan*. Jakarta: PT. Grasindo

cepat. Interaksi antarbudaya dan keragaman populasi mendukung percampuran kata dan ungkapan;<sup>22</sup>

- b. Sekolah dan Kampus, di lingkungan pendidikan, seperti sekolah menengah atau perguruan tinggi, bahasa slang sering berkembang sebagai bentuk komunikasi antara teman sebaya. Mahasiswa sering menciptakan istilah khas untuk menggambarkan pengalaman kuliah dan kehidupan kampus;
- c. Industri Hiburan, dunia hiburan, termasuk musik, film, dan televisi, memiliki dampak besar pada perkembangan bahasa slang. Artis, selebriti, dan karakter fiksi sering mempopulerkan istilah-istilah tertentu;
- d. Komunitas Online, komunitas-komunitas online, seperti forum, grup diskusi, atau permainan daring, dapat menjadi tempat di mana bahasa slang berkembang secara organik. Interaksi antaranggota komunitas mendukung penciptaan ungkapan-ungkapan baru;
- e. Industri Kreatif, dalam industri kreatif seperti seni jalanan, fashion, atau seni performatif, bahasa slang dapat menjadi bagian dari ekspresi seni dan identitas subkultur;
- f. Lingkungan Kerja, di beberapa sektor industri atau profesi, bahasa slang dapat berkembang sebagai bahasa khusus yang digunakan oleh pekerja dalam lingkungan kerja mereka; dan

---

<sup>22</sup> Waluyo, E. B. 2011. *Makalah Bahasa Gaul*. Scribd, 24.

- g. Media Sosial, platforms media sosial seperti Instagram, Twitter, dan TikTok sering menjadi tempat di mana bahasa slang baru muncul dan menyebar. Penggunaan singkatan, meme, dan gaya bahasa khas internet menjadi populer di platform ini.

Perbedaan antara slang yang digunakan secara langsung dalam percakapan sehari-hari dan slang di platform, khususnya di media sosial atau internet, dapat mencakup beberapa aspek:<sup>23</sup>

- a. Gaya Penulisan, di platform media sosial atau internet, orang seringkali menggunakan gaya penulisan yang lebih santai, dengan penggunaan singkatan, huruf kapital, atau gaya penulisan yang tidak formal. Ini dapat menciptakan variasi dalam penggunaan slang;
- b. Kecepatan dan Efisiensi, di platform media sosial dengan batasan karakter, seperti Twitter, orang cenderung menggunakan slang atau singkatan untuk menyampaikan pesan dengan cepat dan efisien. Ini dapat menciptakan gaya komunikasi yang lebih padat dan singkat;
- c. Emoji dan Emotikon, Penggunaan emoji dan emotikon seringkali menjadi bagian dari slang di platform media sosial, menambah dimensi ekspresi emosional dalam komunikasi;
- d. Meme dan Tren Internet, Slang di platform sering terkait dengan meme dan tren internet tertentu. Ungkapan atau kata-kata yang berasal dari

---

<sup>23</sup> Maharani, Ayu Rizqi Prima. 2014. *Media Sosial dan Gaya Komunikasi*. Jurnal Komunikator. 6 (1), 61-68

konten viral dapat cepat menjadi bagian dari bahasa slang di dunia maya;

- e. Jangkauan Global, slang di media sosial memiliki potensi untuk menyebar secara global dengan cepat. Istilah atau ungkapan tertentu yang muncul di satu wilayah atau kelompok dapat dengan cepat diadopsi oleh pengguna di berbagai belahan dunia;
- f. Interaksi Asinkron, di platform media sosial, interaksi sering bersifat asinkron, yang berarti pesan dan tanggapan tidak selalu terjadi secara waktu nyata. Ini dapat mempengaruhi cara orang menggunakan slang dalam konteks tersebut; dan
- g. Konvergensi Bahasa, slang di media sosial dapat menciptakan konvergensi bahasa, di mana istilah atau ungkapan dari berbagai kelompok atau budaya dapat bertemu dan diadopsi oleh masyarakat online secara luas.

Penting untuk dicatat bahwa penggunaan slang di platform media sosial dapat sangat dinamis dan cepat berubah karena dipengaruhi oleh tren internet dan budaya online yang terus berkembang. Bahasa slang sendiri pun tergolong kedalam beberapa jenis, menyesuaikan dengan kelompok sosial, budaya, dan konteks penggunaannya. Bahasa slang bisa bervariasi menyesuaikan dengan waktu dan tempat dimana digunakan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ambarmizu.2013. *Penggunaan Bahasa*. Retrieved from <https://ambarmizu2013.wordpress.com/sosiolinguistik-penggunaan-bahasa/>



Adapun beberapa kategori bahasa slang antara lain:<sup>25</sup>

- a. Slang remaja, bahasa yang dipakai oleh kalangan remaja mengikuti dan menyesuaikan dengan tren yang sedang populer;
- b. Slang daerah, bahasa yang terbentuk dan berkembang dikalangan masyarakat daerah tertentu yang kadang bahasa tersebut sulit untuk dipahami oleh orang yang berasal dari luar daerah tertentu;
- c. Slang komunitas, bahasa slang ini muncul dan berkembang dikalangan komunitas tertentu;
- d. Slang profesi, bahasa ini digunakan berkaitan dengan suatu pekerjaan tertentu yang memiliki kosa kata khusus yang hanya dimengerti oleh mereka;
- e. Slang online, bahasa yang muncul dan berkembang dalam lingkup digital, misalnya media masa;
- f. Slang budaya pop, bahasa slang yang muncul karena dipengaruhi oleh media film, musik dan tren budaya yang sedang populer; dan
- g. Slang etnis, yakni bahasa slang yang muncul atau berasal dari bahasa dan budaya asing serta digunakan dalam suatu konteks tertentu.

Adapun fungsi bahasa slang antara lain yakni :

- a. sebagai bahasa untuk bercanda;
- b. sebagai bahasa pembeda dengan orang lain;
- c. sebagai bahasa untuk keindahan;

---

<sup>25</sup> Nuraeni, F. W., & Pahamzah, J. (2021). *an Analysis of Slang Language Used in the Teenager Interaction*. *Litera*, 20(2), 313-322.

- d. sebagai bahasa untuk menarik perhatian;
- e. sebagai bahasa untuk menghindari kata-kata klise;
- f. sebagai pemersingkat;
- g. memperkaya bahasa;
- h. memadatkan dan memberikan gambaran yang konkret;
- i. untuk berbicara dan menulis;
- j. untuk memudahkan hubungan sosial;
- k. sebagai keramahan;
- l. sebagai identitas kelompok;
- m. sebagai pembeda kelompok; dan
- n. sebagai bentuk kerahasiaan

## **6. Aplikasi Tiktok**

Menyesuaikan dengan perkembangan zaman, semakin hari teknologi semakin canggih begitupun fungsi dan pengaruhnya untuk kehidupan serta bahasa. Salah satu aplikasi yang sedang maraknya dikalangan masyarakat saat ini adalah aplikasi tiktok, yang tidak hanya dikalangan remaja saja namun juga lansia bahkan anak kecil sudah kenal dengan aplikasi yang satu ini.<sup>26</sup> Aplikasi tiktok adalah platform media sosial yang memungkinkan penggunaanya untuk membuat, mengedit dan bahkan berbagi video pendek.

---

<sup>26</sup> Agassi, F. (2020). *TIKTOK APLIKASI YANG SEMAKIN DIGANDRUNGI MASYARAKAT*. Dilansir dari <https://toffeedev.com/blog/tiktok-app-aplikasi-yang-semakin-digandrungi-masyarakat/>

a. Teori Konten Pendek

Tiktok berfokus pada video pendek, hal tersebut sejalan dengan tren perhatian manusia yang semakin pendek. Teori ini mengajukan bahwa dalam era digital, konten yang singkat dapat menarik perhatian lebih efektif.

b. Teori Partisipasi Aktif

Pada teori ini pengguna tiktok tidak hanya menjadi penonton pasif, melainkan dapat pula menjadi pencipta konten aktif.

c. Teori Algoritma dan Rekomendasi

Aplikasi tiktok menggunakan algoritma kompleks untuk merekomendasikan konten kepada pengguna menyesuaikan dengan preferensi mereka. Teori ini terkait dengan bagaimana teknologi mampu mengidentifikasi pola perilaku pengguna untuk menyajikan konten yang lebih relevan.

d. Teori Keaslian dan Spontanitas

Video yang ada dalam aplikasi tiktok sering kali menonjolkan keaslian dan spontanitas yang berkaitan dengan teori bahwa audiens cenderung lebih terhubung ke konten yang terasa jujur.

e. Teori Penghargaan Sosial

Aplikasi tiktok menyediakan sistem “like, komentar, dan berbagi” sebagai bentuk penghargaan sosial .

f. Teori Keterlibatan Emosional

Video tiktok dibuat untuk memicu respon emosiona, seperti tawa dan kekaguman.

g. Teori Penyebaran Informasi Cepat

Video pada aplikasi tiktok ini memiliki karakteristik video pendek yang mendukung teori bahwa informasi dapat menyebar dengan cepat dalam format yang mudah dicerna.

h. Teori Identitas Diri dan Ekspresi Diri

Pengguna tiktok dapat mengekspresikan identitas dan kreativitas melalui video. Hal ini terkait dengan teori bahwa media sosial dapat menjadi paltform menuangkan ekspresi diri.

Berdasarkan teori-teori tersebut, tetap penting untuk diingat bahwa penggunaan aplikasi tiktok ini juga dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, teknologi yang kompleks serta interaksi antara teori-teori diatas.<sup>27</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu atau penelitian yang berkaitan dengan apa yang ingin diteliti. Pencarian terkait dengan fungsi membandingkan dan melengkapi informasi dalam pencarian yang akan dilakukan. Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan menghindari duplikasi, maka penulis melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain:

---

<sup>27</sup> Adawiyah, D. P. R. (2020). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*. Jurnal Komunikasi , 14(2), 135 –148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>

*Pertama*, penelitian artikel jurnal yang ditulis oleh Rozak, a., & Siagian, I, dengan judul “*Analisis Perubahan Bunyi Fonem pada Puisi Karya Chairil Anwar.*” Dalam jurnal LITERATUS 4.1 (<https://journal.neolectura.com/index.php/Literatus/article/view/681>). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dari 11 puisi karya Chairil Anwar terdapat 6 jenis perubahan bunyi fonem yang meliputi asimilasi, disimilasi, netralisasi, zeroization, anaptiksis dan monophthongization dan 19 kata yang merupakan perubahan bunyi fonem.<sup>28</sup> Adapun persamaan dan yang membedakan penelitian ini adalah penelitian ini juga mempertimbangkan bahasa slang, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

*Kedua*, penelitian artikel jurnal yang ditulis oleh Febrianti, Khairun, Mashita Mahsa, Emilda dengan judul “*Analisis Perubahan Bunyi pada Ragam Bahasa Gaul Remaja Desa Meunasah Mesjid Kecamatan Muara Dua Kajian Sociolinguistik*”. dalam jurnal Kande (<https://ojs.unimal.ac.id/kande/article/view/9725>). Hasil penelitian ini adalah ditemukan sebanyak 38 data perubahan bunyi ragam bahasa gaul yang terdiri dari, (a) asimilasi sebanyak 22 data, (b) disimilasi sebanyak 2 data, (c) zeroisasi sebanyak 11 data, (d) metatesis sebanyak 1 data, (e) monoftongisasi sebanyak 2 data.<sup>29</sup> Persamaan dengan penelitian ini yakni

---

<sup>28</sup>Rozak,A.,&Siagian,I.(2022).*Analisis Perubahan Bunyi Fonem pada Puisi Karya Chairil Anwar*. LITERATUS, 4(1),126-129.

<sup>29</sup>Febrianti,Khairun,MashitaMahsa,Emilda.2022.“*Analisis Perubahan Bunyi pada Ragam Bahasa Gaul Remaja Desa Meunasah Mesjid Kecamatan Muara Dua Kajian Sociolinguistik*”.Vol3.No2.

sama-sama membahas mengenai perubahan bunyi/fonem, sedangkan perbedaannya terletak pada bahasa yang menjadi objek kajiannya.

*Ketiga*, penelitian artikel jurnal yang ditulis oleh Laksari, Ega, Andi Sukri Syamsuri, B. Baso Syukroni, dengan judul “*Analisis Perubahan Fonem Bahasa Indonesia pada Penutur Bahasa Makassar Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 Unismuh Makassar*”, dalam jurnal (<https://j-innovative.org/index.php/Innovative>). Hasil penelitian ini yakni menunjukkan bahwa bentuk perubahan yang ditemukan antara lain : (1) perubahan fonem asimilasi sebanyak sebelas data, (2) perubahan fonem anaptiksis sebanyak empat data, (3) perubahan fonem zeroisasi sebanyak empat data, (4) perubahan monoftongisasi sebanyak enam data.<sup>30</sup> Adapun yang menjadi persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang perubahan fonem, sedangkan perbedaannya terletak pada bahasa yang menjadi objek penelitian.

*Keempat*, penelitian yang ditulis oleh Apriliani Putri, dkk dengan judul penelitian “*Analisis Penggunaan Bahasa Slang pada Konten Youtube TS Media “Shenina Cinnamon: Harusnya Sesama Perempuan Saling Support”*”. Dalam jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.3 No.1.2023 (<https://jurnal.itscience.org/index.php/jbsi/article/view/2282>.) Hasil penelitian ini adalah penulis menemukan adanya penggunaan bahasa

---

<sup>30</sup>Laksari,Ega,Andi Sukri Syamsuri, B.Baso Syukroni. 2023.“*Analisis Perubahan Fonem Bahasa Indonesia pada Penutur Bahasa Makassar Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 Unismuh Makassar*”.Vol3.No.2.

gaul/slang dalam cerpen yang diteliti.<sup>31</sup> Persamaan penelitian ini adalah penelitian ini juga mempertimbangkan bahasa slang, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. yaitu penelitian yang ditulis oleh Apriliani Putri, dkk meneliti bahasa slang pada Novel sedangkan penelitian ini pada aplikasi tiktok.

*Kelima*, penelitian yang ditulis oleh Agustiawan dengan judul “*Pemakaian Bahasa Slang pada Komunitas Game Personal Computer Di kota Mataram*”. Dalam jurnal Universitas Mataram (<http://repository.ummat.ac.id/719/>). Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pemakaian bahasa slang gamers pada komunitas pecinta game personal computer terdapat bentuk jargon, prokem dan singkatan. Pada hasil penelitian ini yang sangat berpengaruh merupakan masyarakat dalam komunitas tersebut. Pemakaian bahasa slang ini bertujuan sebagai bentuk untuk mewujudkan dan menuangkan jati diri mereka.<sup>32</sup> Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan yaitu sama-sama mempertimbangkan penggunaan bahasa slang, sedangkan perbedaannya terletak pada judul penelitian, judul yang ditulis peneliti menganalisis bahasa slang dalam aplikasi tiktok sedangkan dalam artikel yang ditulis Agustiawan meneliti bahasa slang pada komunitas game personal computer di kota Mataram.

---

<sup>31</sup>Putri,A., Rahmadayani, R.D.,& Febriana,I.(2023). *Analisis Penggunaan Bahasa Slang pada Konten Youtube TS Media “Shenina Cinnamon:Harusnya Sesama Perempuan Saling Support”*. JBSI:Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(01),32-39.

<sup>32</sup>Agustiawan, A.(2020). *Pemakaian Bahasa Slang Pada Komunitas Game Personal Computer DiKota Mataram* (Doctoral Dissertation,Universitas Muhammadiyah Mataram).

*Keenam*, penelitian yang ditulis oleh Purwaningsih, Diah Ayu dan Atiqa Sabardila dengan judul “*Penggunaan Bahasa Slang Dalam Kolom Komentar Akun Instagram @Kakaopageindo.*” Dalam jurnal BASINDO: jurnal kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan pembelajarannya 7.1 (2022): 63-82(<http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/26608>).

Hasil penelitian ini adalah ditemukan adanya kata dasar, frasa, akronim, singkatan, penanggalan kata, turunan, kata ulang, fungsi representasi, fungsi personal, fungsi interaksional, fungsi regulasi, kata benda (noun), kata sifat (adjektiva), kata kerja (verba), dan kata keterangan (adverbia).<sup>33</sup>

Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang penggunaan bahasa slang dalam aplikasi, namun yang menjadi perbedaan terletak pada aplikasi yang digunakan, penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan aplikasi tiktok sedangkan pada penelitian ini menggunakan aplikasi instagram.

*Ketujuh*, penelitian yang ditulis oleh Putri, dkk dengan judul “*Analisis bentuk dan pola pembentukan ragam slang pada media sosial whatsapp.*” Dalam jurnal Pendidikn dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK) Vol. 10. No.4. 2021 (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/46549>) Hasil penelitian ini yakni terdapat berbagai bentuk bahasa gaul dalam kelompok PPL SMA 8 Pontianak, yakni bentuk adsar, bentuk frasa, bentuk klausa.

Terdapat empat pola pembentukan bahasa gaul variasi kelompok PPL

---

<sup>33</sup> Purwaningsih, D.A.,& Sabardila,A.(2022). Penggunaan Bahasa Slang dalam Kolom Komentar Akun Instagram @kakaopageindo. *BASINDO: jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya*, 7(1),63-82.



SMA 8 Pontianak.<sup>34</sup> Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yakni sama-sama meneliti tentang bentuk dan pola pembentukan bahasa slang, namun yang menjadi perbedaannya terletak pada aplikasi yang digunakan, jika penelitian ini menggunakan aplikasi tiktok, penelitian yang ditulis oleh Putri dkk menggunakan aplikasi whatsapp.

*Kedelapan*, penelitian yang ditulis oleh Simbolon, J., & Naibaho, L. S. Vol.3 No.2 (2023). Dengan judul “*Analisis Penggunaan Bahasa Slang Dalam Film “Modus” Karya Fajar Bustomi Dan Adhe Dharmastriya.*” Dalam jurnal PUSTAKA: jurnal bahasa dan pendidikan, 3(2). Hlm 59-71. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa dalam film tersebut terdapat penggunaan bahasa slang baik itu singkatan, pemendekan kata, serta pelesetan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan ditemukan adanya 58 wujud bahasa slang dalam film “Modus”. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yakni sama-sama meneliti tentang penggunaan bahasa slang, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, yakni penelitian yang ditulis oleh peneliti meneliti bahasa slang pada aplikasi tiktok, sedangkan penelitian yang ditulis oleh Simbolon, J., & Naibaho, L. S meneliti bahasa slang pada film.

---

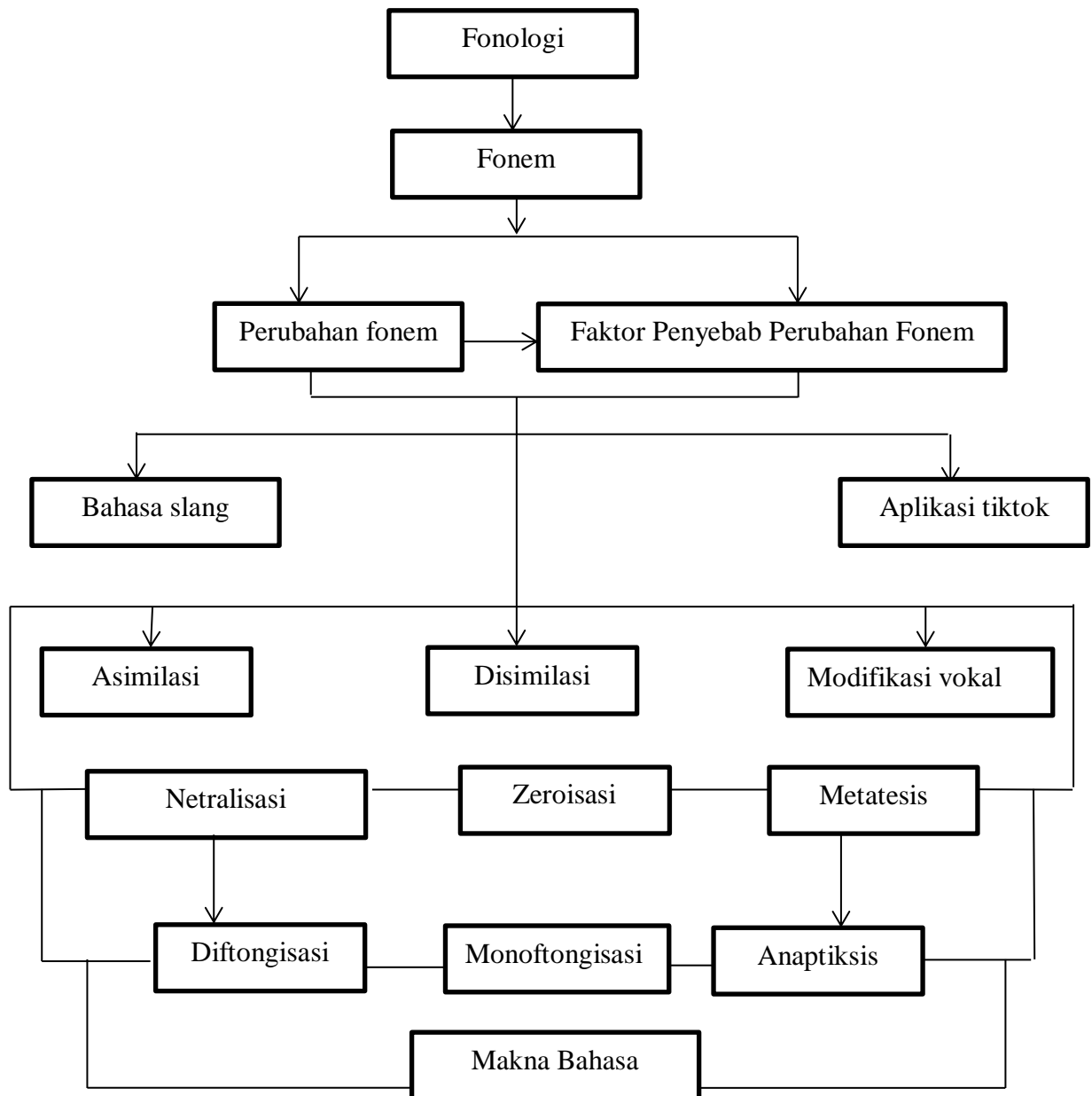
<sup>34</sup> Putri, D.M., Muzammil, A.R.U., & Syahrani, A. (2021). *Analisis bentuk dan pola pembentukan ragam slang pada media social whatsapp*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 10(4).

*Kesembilan*, penelitian yang ditulis oleh Cahyani, B. D. I., & Jafar, S. (2020). Dengan judul “*Bentuk dan Fungsi Bahasa Slang pada Keterangan Foto Akun Lambe Turah di Media Sosial Instagram: The Form and Function of The Slang in The Caption Photo of The Lambe Turah Account on Instagram Social Media*”. Dalam Jurnal Bastrindo Vol.1 No2 (2020) (<http://bastrindo.jurnal.unram.ac.id/index.php/jb/article/view/40>). Hasil penelitian adalah ditemukan bentuk serta fungsi bahasa slang dalam teks keterangan foto akun instagram lambe turah, bentuk bahasa slang tersebut meliputi bentuk kata, frase, klausa serta kalimat<sup>35</sup>. Persamaan penelitian ini adalah penelitian ini juga mempertimbangkan bahasa slang, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

---

<sup>35</sup> Cahyani, B. D. I., & Jafar, S. (2020). *Bentuk dan Fungsi Bahasa Slang pada Keterangan Foto Akun Lambe Turah di Media Sosial Instagram: The Form and Function of The Slang in The Caption Photo of The Lambe Turah Account on Instagram Social Media*. Jurnal Bastrindo, 1(2), 116-123.

### C. Kerangka Konseptual



#### 2.1 Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci.<sup>36</sup>

#### **B. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah bahan yang akan dipakai sebagai penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian adalah tuturan/percakapan atau ujaran yang dituturkan oleh konten kreator tiktok.

##### **2. Sumber data**

Sumber data penelitian ini adalah analisis deskriptif penggunaan fonem slang yang digunakan pembuat konten di aplikasi Tiktok.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama adalah peneliti sendiri. Sebagai Human Intrumen yang dalam proses penelitian memberikan pandangan subjektif terhadap fokus penelitian yang dibahas, memilih informan yang akan diteliti sebagai sumber data,

---

<sup>36</sup> Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.Bandung:IKAPI

melakukan pengumpulan data kemudian menganalisis data tersebut lalu menarik kesimpulannya.<sup>37</sup>

Instrumen penelitian yang selanjutnya adalah handphone yang berguna bagi peneliti untuk menggali data dan menganalisis data yang akan dipakai sebagai bahan penelitian. Dan selain itu juga instrumen penelitian yang digunakan antara lain ATK dan benda lainnya yang dirasa dapat membantu dan berguna selama proses penelitian.

### 3. 1 Tabel Instrumen Penelitian

No	Wujud Ujaran	Makna	Perubahan Fonem								
			A s	D s	M v	N s	Z s	M s	D t	M t	A n

Keterangan :

- As : Asimilasi
- Ds : Disimilasi
- Mv : Modifikasi vokal
- Ns : Netralisasi
- Zs : Zeroisasi
- Ms : Metatesis
- Dt : Diftongisasi
- Mt : Monoftongisasi
- An : Anaptiksis

#### D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses mendapatkan data yang empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Metode

---

<sup>37</sup> Cipi Safruddin Abd. Jabar. *Human Instrumen dalam Penelitian Kualitatif: Sebuah Konsep*.hlm1-2

pengumpulan data yang dilakukan pada pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

### **1. Metode analisis konten**

Teknik analisis konten adalah mengumpulkan data dengan menonton video tiktok untuk memperoleh data.

### **2. Metode Simak Bebas Cakap**

Pada teknik ini, peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa yang digunakan oleh konten kreator. Peneliti tidak terlibat secara langsung dalam peristiwa tuturan yang bahasanya sedang diteliti. Jadi, peneliti hanya menyimak ujaran yang dituturkan oleh konten kreator di Tiktok.

### **3. Metode Catat**

Teknik catat ini yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mencatat data yang diperoleh dari informan dengan menggunakan alat tulis tertentu. Teknik catat digunakan untuk mentranskripsikan data tuturan dalam bahasa yang digunakan oleh konten kreator Tiktok. yakni peneliti mencatat sumber data yang diteliti, dan menyimpulkan serta mempelajari sumber tulisan yang dapat dijadikan sebagai landasan teori dan acuan yang berkaitan dengan penelitian.

## **E. Metode Analisis Data**

Ada empat tahapan yang atau empat metode yang peneliti gunakan dalam menganalisis data kualitatif. Pertama pengumpulan data, reduksi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>38</sup> dari pendapat tersebut, maka metode analisis data yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

### **1. Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan bahan atau data mentah yang nyata yang kemudian akan digunakan dalam penelitian.

### **2. Reduksi Data**

Data yang diperoleh akan bervariasi dan harus dipilih, maka perlu dicatat lebih teliti dan lebih rinci. Karena semakin lama sebuah penelitian, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin beragam dan bervariasi. Reduksi data adalah merangkum atau mengambil intisari dari data yang sudah diperoleh.

### **3. Penyajian Data**

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan dan sebagainya. Tetapi biasanya penyajian data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah uraian teks yang bersifat naratif.

---

<sup>38</sup> Miles, M.B dan Huberman, A.M. *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjepe Roehendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia, 1992, Hlm. 135

#### **4. Penarikan Kesimpulan**

Dalam menganalisis sebuah data yang harus juga dilakukan adalah penarikan kesimpulan, yang gunanya dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm 247-249



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan berdasarkan hasil penelitian mengenai perubahan fonem terhadap bahasa slang dalam aplikasi tiktok berdasarkan kajian fonologi. Data yang ditemukan dalam penelitian ini berupa ujaran atau tuturan dalam video yang diunggah oleh konten kreator tiktok yang kemudian menjadi bahan mentah penelitian, sebelum melakukan pencatatan ujaran, peneliti mengumpulkan terlebih dahulu sejumlah akun tiktok yang menggunakan bahasa slang dalam beberapa komunitas yang berbeda.

Selanjutnya, peneliti menyimak dan mencatat ujaran-ujaran bahasa slang yang terdapat didalam akun tiktok yang sudah dipilih. Bentuk ujaranpun bebas sesuai dengan bahasa komunitas masing-masing yang disajikan dalam bentuk video tiktok. Kemudian, peneliti mengelompokkan data yang telah ditemukan kedalam bagian masing-masing sesuai dengan perubahan fonemnya. Berdasarkan hasil temuan penelitian, ditemukan sejumlah wujud bahasa slang yang digunakan sebagai bahasa khusus dalam interaksi mereka sesama anggota komunitas. Adapun data yang ditemukan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Bentuk dan Makna Perubahan Fonem terhadap Bahasa Slang dalam Aplikasi Tiktok

Perubahan fonem mengacu pada perubahan bunyi dalam bahasa yang kemudian dapat mempengaruhi makna dari bahasa itu sendiri, perubahan itu juga dapat menjadi variasi bahasa sehingga digunakan sebagai bahasa khusus suatu kelompok. Adapun bentuk perubahan fonem yaitu, asimilasi, disimilasi, modifikasi vokal, netralisasi, zeroisasi, metetesis, diftongisasi, monoftongisasi, anaptiksis. Sedangkan makna bahasa slang mengikuti setiap perubahan dari masing-masing fonem. Bentuk dan makna perubahan fonem bahasa slang dalam aplikasi tiktok akan dijabarkan berikut ini.

### a. Asimilasi

Asimilasi adalah perubahan bunyi dari dua bunyi yang tidak sama menjadi bunyi yang sama atau hampir sama. Data asimilasi akan dipaparkan sebagai berikut.

#### *Data (1)*

A : es *krimbat* rasa vanila

Kata *krimbat* merupakan perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *krim*. Perubahan asimilasi pada kata *krimbat* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk tersebut mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /b/a/t/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *krim* sehingga menjadi bunyi yang mirip atau hampir sama *krimbat*. Jika kita lihat makna dari kata *es krimbat*, yakni es memiliki makna sebagai air

yang membeku dan krimbat merupakan serapan dari kata bahasa Inggris yaitu *creambath* yang dapat diartikan sebagai salah satu rangkaian dari perawatan rambut dan kepala.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : Aduh kasian ya, rindu ya mamang bahasa benz, “ban dia rindu kita ngomong bahasa benz”. Oh tenang-tenang *a challenge accepted* kita cari objek sekitar. Kartu golf gue ya, *the game will be played* bahasa Inggris. Kita paksain bahasa Inggris kita coba pakai bahasa benz, *the gamelil wilsmit be pleyong*, anjir maksa. Ato ini aja nih disinfektan nih, jauhari darwis sinasasoriya mataharikurniawan atau watch temping dengan suhu diatas lalimapelong selsius.

A : Nah ini nih, tadi gue beli es mochi 3 biji coba yang ini. *Aice mochica*, es *krimbat* rasarona vanillalalen dengan beras keditan.

A : Diterjemahin doang dicobain kagak penasaran kan gue, emmm indang rasarana endol bengit say. Kenapa beban yey mau? Beli sendiri say lo apa-apa gue yang beliin beban lo.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @mamangosa yang di unggah pada 31 Oktober 2021).

**Data (2)**

A : Harganya *mahalia*

Kata *mahalia* merupakan perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *mahal*. Perubahan asimilasi pada kata *mahalia* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /i/a/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *mahal* sehingga menjadi bunyi yang mirip yakni *mahalia*. Kata *mahalia* ini sendiri sering kita temukan di kehidupan sehari-hari sebagai nama dari seseorang, tetapi dalam komunitas waria kata *mahalia* diartikan sebagai sesuatu yang tinggi harganya.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : Eh Yanti! Apose kobra yey? Ih akika lagi disindang, akika barunang belalang indang tas mania harganya *mahalia* aduh, namanya juga organda keong reyong ya kalo lagi adindul duta ya udin kita belalang ajijun.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @elmandsipasi yang di unggah pada 23 Agustus 2020).

**Data (3)**

A : Hasil dari *kerajaan* kan ya?

Kata *kerajaan* merupakan perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *kerjaan*. Perubahan asimilasi pada kata *kerajaan* ini terjadi pada tengah kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan asimilasi akibat dari pengaruh fonem /a/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *kerjaan* sehingga menjadi bunyi yang hampir sama yaitu *kerajaan*. Jika diartikan

sesuai KBBI kata *kerajaan* memiliki arti sebagai sebuah pemerintahan yang dipimpin atau dikuasai oleh seorang raja, namun jika kita lihat dalam bahasa komunitas waria makna dari kata *kerajaan* ini, yakni sebuah pekerjaan.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : Yantii.. hari indang ultramen ya. Aduuh selamita ular tata ya wak ya. *Smooking* panjetan umroh, mursidah rejeki jugria. Ini pasta giginya agak meriah ya dihotel ternama gitu. Duta-dutanya benyong nih keknya yey. Hasil dari *kerajaan* kan ya? Bukan ngani-nganikan? Eh akika adendul kedoya buat yey.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @elmandsipasi yang di unggah pada 28 Agustus 2020).

#### **Data (4)**

A : .....*jauhari* darwis sinasasoriya mataharikurniawan ....

Kata *jauhari* merupakan perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *jauh*. Perubahan asimilasi pada kata *jauhari* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /a/r/i/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *jauh* sehingga menjadi bunyi yang mirip yakni *jauhari*. Kata *jauhari* ini sendiri sering kita temukan di kehidupan sehari-hari sebagai nama dari seseorang, tetapi dalam komunitas waria kata *jauhari* diartikan sebagai sesuatu yang jaraknya tidak dekat.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : aduh kasian ya rindu ya mamang bahasa benz, ”ban dia rindu kita ngomong bahasa benz”. Oh tenang-tenang a *challenge accepted* kita cari objek sekitar. Kartu golf gue ya, *the game will be played* bahasa Inggris. Kita paksain bahasa inggris kita coba pakai bahasa benz, *the gamelil wilsmil be pleyong*, anjir maksa. Ato ini aja nih disinfektan nih, **jauhari** darwis sinasasoriya mataharikurniawan atau *watch* tempong dengan suhu diatas lalimapelongselsius.

A : nah ini nih, tadi gue beli es mochi 3 biji coba yang ini. *Aice* mochica, es krimbat rasarona vanillalalen dengan beras keditan.

A : Diterjemahin doang dicobain kagak penasaran kan gue, emmm indang rasarana endol bengit say. Kenapa beban yey mau? Beli sendiri say lo apa-apa gue yang beliin beban lo.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @mamangosa yang di unggah pada 31 Oktober 2021).

#### **Data (5)**

A : Apa bahasa salonnya sabar?

B : **sabarudin**

Kata *sabarudin* merupakan perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *sabar*. Perubahan asimilasi pada kata *sabarudin* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /u/d/i/n/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *sabar* sehingga menjadi bunyi yang mirip yakni *sabarudin*. Kata *sabarudin* ini sendiri sering kita temukan di kehidupan sehari-hari sebagai nama dari seseorang, tetapi dalam bahasa khusus salon kata *sabarudin* diartikan sebagai sebuah sikap mampu menahan diri dari marah.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : apa bahasa salonnya sabar?

B : *sabarudin*

A : apa bahasa salonnya kesini?

B : kesindang

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @omg.hairdesign yang di unggah pada 10 Oktober 2022).

#### **Data (6)**

A : Shangahai-shanghai begindang akika mawar Makasar *baksos* yang pedesaan

Kata *baksos* merupakan perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *bakso*. Perubahan asimilasi pada kata *baksost* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /s/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *bakso* sehingga menjadi bunyi yang mirip yakni *baksos*. Jika dilihat maknanya kata *baksos* merupakan singkatan dari kata *bakti sosial* yang berarti sebuah kegiatan kemanusiaan, tetapi dalam bahasa komunitas waria kata *baksos* digunakan untuk menyebut makanan olahan daging.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : yuhuu....belagio bahasa gaul lenggang yuk. Terjemahkan ke bahasa Indonesia. Shangahai-shanghai begindang akika mawar makasar *baksos* yang pedesaan. Hemmm pesantren yuk pakarena gojija

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @debbysahertian54 yang di unggah pada 07 Juli 2021).

**Data (7)**

A : .... akika mawar Makasar baksos yang *pedesaan*.

Kata *pedesaan* merupakan perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *pedes*. Perubahan asimilasi pada kata *pedesaan* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk tersebut mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /a/a/n/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *pedes* sehingga menjadi bunyi yang mirip atau hampir sama *pedesaan*. Jika kita lihat makna dari kata *pedesaan*, yakni memiliki makna sebagai sebuah wilayah pemukiman yang letaknya berada disebuah desa.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : yuhuu....belagio bahasa gaul lenggang yuk. Terjemahkan ke bahasa Indonesia. Shangahai-shanghai begindang akika mawar Makasar baksos yang *pedesaan*. Hemmm pesantren yuk pakarena gojija

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @debbysahertian54 yang di unggah pada 07 Juli 2021).

**Data (8)**

A : akika *barunang* belalang ...

Kata *barunang* merupakan bentuk perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata baru. Perubahan asimilasi pada kata *barunang* ini terjadi



pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /n/a/n/g/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *baru* sehingga menjadi bunyi yang mirip yaitu *barunang*. Jika dilihat berdasarkan maknanya dalam KBBI kata *barunang* tidak memiliki makna, tetapi di dalam istilah komunitas waria kata *barunang* diartikan sebagai sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : Eh Yanti! Apose kobra yey? Ih akika lagi disindang, akika ***barunang*** belalang indang tas mania harganya mahaliala aduh, namanya juga organda keong reyong ya kalo lagi adindul duta ya udin kita belalang ajijun.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @elmandsipasi yang di unggah pada 28 Agustus 2020).

#### ***Data (9)***

A : ih kurang ajar. Susuk bahasanya?

B : ***suzuki***

Kata *suzuki* merupakan bentuk perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *susuk*. Perubahan asimilasi pada kata *suzuki* ini terjadi pada pertengahan kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /s/ yang diubah menjadi fonem /z/ dan fonem /i/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *susuk* sehingga menjadi bunyi yang mirip yaitu *suzuki*. Jika dilihat berdasarkan maknanya dalam komunitas waria memiliki makna sebagai sebuah jarum emas atau intan yang dimasukkan kedalam kulit dengan mantra-mantra tertentu,

sedangkan jika dilihat makna sebenarnya kata *suzuki* merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi kendaraan.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

- A : *guys* bahasa ngondek itu ada *verb* 1 dan *verb* 2 kaya bahasa Inggris. Candra polisi?  
 B : polelis, polela  
 A : Sauja, capek?  
 C : capo, capcus?  
 A : gagal, ga jadi bencong. Uvi, takut?  
 D : tekotek.  
 A : satu lagi?  
 D : takara  
 A : pinter. Ayu, sholat?  
 E : soliter  
 A : satu lagi?  
 E : soledat  
 A : menter. Candra, dukun ?  
 B : duka lara, deki. Lu kan main susuk banci.  
 A : ih kurang ajar. Susuk bahasanya?  
 B : ***Suzuki***

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @rikhieadriandvgn yang di unggah pada 13 Maret 2022).

### **Data (10)**

A : Hemmm ***pesantren*** yuk pakarena gojija .

Kata *pesantren* merupakan bentuk perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *pesan*. Perubahan asimilasi pada kata *pesantren* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /t/r/e/n/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *pesan* sehingga menjadi bunyi yang mirip yaitu *pesantren*. Jika dilihat berdasarkan maknanya kata *pesantren* memiliki makna sebagai sebuah

lembaga pendidikan Islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama, tetapi dalam istilah komunitas waria kata *pesantren* diartikan sebagai sebuah kegiatan memesan makanan.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : yuhuu....belagio bahasa gaul lenggang yuk. Terjemahkan ke bahasa Indonesia. Shangahai-shanghai begindang akika mawar Makasar baksos yang pedesaan. Hemmm pesantren yuk pakarena gojija.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @debbysahertian54 yang di unggah pada 07 Juli 2021).

#### **b. Dismilasi**

Dismilasi adalah perubahan bunyi dari bunyi yang sama atau mirip menjadi bunyi yang tidak sama. Disimilasi adalah perubahan bentuk kata karena ada fonem yang diganti dengan fonem lain. Data disimilasi akan dipaparkan sebagai berikut.

#### **Data (11)**

A: Ini *pasta* giginya agak meriah ya...

Kata *pasta* merupakan sebuah perubahan bunyi disimilasi dari kata pesta. Perubahan disimilasi pada kata *pasta* ini terjadi pada tengah kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan bunyi disimilasi akibat dari pergantian fonem vokal /e/ menjadi fonem /a/ yang dalam pengucapannya tetap memiliki maksud yang sama, sehingga membentuk bunyi yang mirip atau tidak sama. Jika dilihat berdasarkan maknanya, kata *pasta* memiliki arti sebagai makanan olahan yang biasanya terbuat dari adonan berbahan

tepung gandum, sedangkan jika dilihat maknanya berdasarkan bahasa komunitas waria, kata *pasta* diartikan sebagai sebuah perayaan atau sebuah jamuan.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : Yantii.. hari indang ultramen ya. Aduuh selamita ular tata ya wak ya. Smoking panjetan umroh, mursidah rejeki jugria. Ini pasta giginya agak meriah ya dihotel ternama gitu. Duta-dutanya benyong nih keknya yey. Hasil dari kerajaan kan ya? Bukan ngani-nganikan? Eh akika adendul kedoya buat yey.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @elmandsipasi yang di unggah pada 28 Agustus 2020).

#### **Data (12)**

A : lo tau ga sih kalo pada demen *nongkring-nongkring* di senopati ye kan.

Kata *nongkring-nongkring* merupakan sebuah perubahan bunyi disimilasi dari kata *nongkrong*. Perubahan disimilasi pada kata *nongkring* ini terjadi pada tengah kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan bunyi disimilasi akibat dari pergantian fonem vokal /o/ menjadi fonem /i/ yang dalam pengucapannya tetap memiliki maksud yang sama, sehingga membentuk bunyi yang mirip atau tidak sama. Jika dilihat berdasarkan maknanya kata *nongkring* tidak memiliki arti apa-apa, tetapi jika dilihat maknanya berdasarkan bahasa komunitas waria, kata *nongkring* diartikan sebagai sebuah kegiatan berkumpul bersama teman dan menghabiskan waktu ditempat yang sering dikunjungi.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : Eke adin gosip lagi nih, yey tawuran enggak sih. Lo tau ga sih kalo pada demen **nongkring-nongkring** di senopati ye kan. Dibara berenya, di bar nya pasti kayak adin kucara-kucara ato enong-enong yang hight class ya kan wak, yang BPJS gitu yang budget pas-pasan jiwa sosialita gitu. Gua gapapa, gua gapapa benget tapi one time ini baru kita masuk gosip. Eke tu pernah ni ya nyenyong, ya kan eke memang nyenyong penyanyi kan ye di daerah senopati oke senopetes, adin pewong nih sekarang bukan kucara tapi lagi bawa geng nya salah satunya adin kucara-kucara juga gitu ye kan, dia bilang gini “eh bagus deh *outfit* loh, beli dimana” ya gua jawab kan, gua demen banget *thrifting* kan. Gua bilang kan baju gua ini *thrifting* wak *second hand* gitu lucu kan. Terus dia bilang “i...iya bagus tapi kan bekas”.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @elmandsipasi yang di unggah pada 28 Maret 2024).

### **Data (13)**

A : bahasa ngondeknya minum?

B : minahasa, **minul**, mina-mina

Kata **minul** merupakan sebuah perubahan bunyi disimilasi dari kata **minum**. Perubahan disimilasi pada kata **minul** ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan bunyi disimilasi akibat dari pergantian fonem /m/ menjadi fonem /l/ yang dalam pengucapannya tetap memiliki maksud yang sama, sehingga membentuk bunyi yang mirip atau tidak sama. Jika dilihat berdasarkan maknanya kata **minul** tidak memiliki arti apa-apa, tetapi jika dilihat maknanya berdasarkan bahasa komunitas waria, kata **minul** diartikan sebagai sebuah kegiatan memasakkan air kedalam mulut kemudian meneguknya.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : bapak, apa bahasa ngondeknya makan?

B : makarena

A : bahasa ngondeknya *minum*?

B : minahasa, *minul*, mina-mina

A : bahasa ngondeknya laper?

B : lapangan bola, lapangan tunas jaya

A : bahasa ngondeknya sakit?

B : sakinah mawadah warohmah

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @faiz-wedding98 yang di unggah pada 20 Maret 2022).

#### **Data (14)**

A :Eke ada *ghosop* emberan

Kata *ghosop* merupakan sebuah perubahan bunyi disimilasi dari kata *gosip*. Perubahan disimilasi pada kata *ghosop* ini terjadi pada tengah kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan bunyi disimilasi akibat dari pergantian fonem /i/ menjadi fonem /o/ dan penambahan fonem /h/ yang dalam pengucapannya tetap memiliki maksud yang sama, sehingga membentuk bunyi yang mirip atau tidak sama. Jika dilihat berdasarkan maknanya kata *ghosop* tidak memiliki arti apa-apa, tetapi jika dilihat maknanya berdasarkan bahasa komunitas waria, kata *ghosop* diartikan sebagai sebuah kegiatan membicarakan orang lain.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : duetin yuk gengs.. eke yang warna birahi, yey yang warna merapi, barongsai ijo okeii. Sari sindang! Eke ada **ghosop** emberan. Jadikan dese kan baru putusatria tuh sama laksana ya kan?! Ember, ember nah tapioka sekarung, dese udinda punya pancaroba yang barbara wak!

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @elandsipasi yang di unggah pada 08 September 2020).

### c. Netralisasi

Netralisasi adalah perubahan bunyi yang menyebabkan batalnya fungsi fonemik sebagai pembeda makna. Data netralisasi akan dipaparkan sebagai berikut.

#### *Data (15)*

A : **toksik** digame itu normal

Kata *toksik* merupakan bentuk perubahan netralisasi dari kata *toxic*. Perubahan netralisasi pada kata *toksik* ini terjadi pada tengah dan akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan netralisasi akibat dari peristiwa perubahan bunyi fonem /x/ menjadi fonem /k/s/ dan fonem /c/ menjadi /k/ dalam pengucapannya namun pada hakikatnya kedua bunyi ini memiliki makna yang sama, dapat kita lihat bahwa /x/ dengan /k/s/k/, /c/ dengan /k/ kehilangan fungsinya sebagai pembeda makna. Dalam komunitas game istilah *toxic* diperuntukan kepada pemain yang memiliki pengaruh negatif terhadap permainan. Sedangkan jika dilihat berdasarkan makna sebenarnya, kata *toxic* berasal dari bahasa Inggris yang jika diterjemahkan berarti beracun.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : sebenarnya *toksik* digame itu hal normal, jangankan di varolant, di mobil legen, ff, dota, pubg, cs, ll itu mungkin lebih parah. *Disclaimer* gue cupu banget nih main *game*. Dan tiap kali gue *ngestream* itu kadang gue suka sarkas.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @swansage yang di unggah pada 06 Februari 2024).

#### d. Zeroisasi

Zeroisasi adalah penghilangan bunyi fonemis sebagai upaya untuk menghemat pengucapan. Data zeroisasi akan dijelaskan berikut ini.

#### **Data (16)**

A : *NT guys*

Kata *NT* merupakan singkatan dari kata *nice try*, perubahan zeroisasi pada kata *NT* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /ice/ pada kata *nice* dan /ry/ pada *try* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /n/t. Hal ini terjadi sebagai akibat peghematan dalam ujaran. Kata *NT* berasal dari kata bahasa Inggris *Nice Try* namun kemudian istilah *NT* ini menjadi sebutan khusus oleh para *gamers* untuk diberikan kepada pemain yang kalah dalam permainan. Sedangkan dalam bahasa Inggris kata ini memiliki arti yakni percobaan yang bagus.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : *Guys* gue pengen ngasih tau kalian istilah para *gamers part* satu *guys*. Nah yang pertama ada *NT* atau *Nice Try guys*, nah ini dimana kalian tu misalkan teman kalian udah berusaha buat menangin di



ronde itu tapi ternyata kalah nah kalian kasih *NT* aja *guys*. *Nice try*, *nice try* gitu ya biasanya ya.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @razandrian yang di unggah pada 24 Februari 2021).

### **Data (17)**

A : nah yang kedua ada *NC*.....

Kata *NC* merupakan singkatan dari kata *nice*, perubahan zeroisasi pada kata *NC* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /i/e/ pada kata *nice* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /n/c/. Hal ini terjadi sebagai akibat penghematan dalam ujaran. Kata *NC* berasal dari kata bahasa Inggris *Nice*, tetapi kemudian istilah *NC* ini menjadi sebutan khusus oleh para *gamers* untuk diberikan kepada pemain sebagai bentuk sebuah pujian. Sedangkan dalam bahasa Inggris kata ini memiliki arti, yakni bagus.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : *Guys* gue pengen ngasih tau kalian istilah para *gamers part* satu *guys*. Nah yang pertama ada *NT* atau *Nice Try guys*, nah ini dimana kalian tu misalkan teman kalian udah berusaha buat menangin di ronde itu tapi ternyata kalah nah kalian kasih *NT* aja *guys*. *Nice try*, *nice try* gitu ya biasanya ya.

A : Nah yang kedua ada *NC*, *NC* itu singkatan dari *nice* atau biasanya orang pake *NC one* gitu atau *nice one*, *nice one* gitu ya.

A : Nah yang ketiga ada *smurf guys*, *smurf* itu adalah pemain lama membuat akun baru *guys*. Jadi tu sebenarnya rank dia tu udah tinggi udah jagolah pokoknya, nah dia buat akun baru supaya lawannya cacat nah itu dia tu biasanya ngeselin bet tu di ronde biasanya yang *smurfing –smurfing* kayak gitu tu.

A : Nah yang keempat ada *AFK*, kalian udah pada taulah ya *AFK* apaan gitu kan. *AFK* tu singkatan dari *away from keyboard*, nah

sebenarnya AFK tu dipakai buat *gamers* bisi sebenarnya *guys*. “ya gua AFK dulu ya”.

A : Nah yang kelima ada DC *guys*, DC nih artinya *disconnect guys*. Atau biasanya digames “Anjir gua DC”, nah gua *disconnect* tu biasanya tu *disconnectionnya problem* gitu kan ya.

A : Nah yang terakhir ada KS *guys*, KS ini artiny *kill steal* atau biasanya bahasa Indonesianya anak PB ngomongnya nyampah gitu kan, udah ngetag musuh capek-capek eh KS gitu ya.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @razandrian yang di unggah pada 24 Februari 2021).

### **Data (18)**

A : nah yang keempat ada **AFK**, .....

Kata *AFK* merupakan singkatan dari kata *Away from keyboard*, perubahan zeroisasi pada kata *AFK* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /w/a/y/ pada kata *away* , bunyi /r/o/m pada kata *from* dan bunyi /e/y/b/o/a/r/d/ pada kata *keyboard* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /A/F/K/. Hal ini terjadi sebagai akibat penghematan dalam ujaran. Kata *AFK* berasal dari kata bahasa Inggris, yaitu *away from keyboard*. Namun kemudian istilah *AFK* ini menjadi sebutan khusus oleh para *gamers* ketika ada pemain yang tidak bergerak atau tidak merespon sesaat namun masih berada didalam permainan. Sedangkan dalam bahasa Inggris jika diartikan kedalam bahasa Indonesia kata ini memiliki arti, yakni jauh dari ketikan.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

- A : *Guys* gue pengen ngasih tau kalian istilah para *gamers part* satu *guys*. Nah yang pertama ada *NT* atau *Nice Try guys*, nah ini dimana kalian tu misalkan teman kalian udah berusaha buat menangin di ronde itu tapi ternyata kalah nah kalian kasih *NT* aja *guys*. *Nice try*, *nice try* gitu ya biasanya ya.
- A : Nah yang kedua ada *NC*, *NC* itu singkatan dari *nice* atau biasanya orang pake *NC one* gitu atau *nice one*, *nice one* gitu ya.
- A : Nah yang ketiga ada *smurf guys*, *smurf* itu adalah pemain lama membuat akun baru *guys*. Jadi tu sebenarnya rank dia tu udah tinggi udah jagolah pokoknya, nah dia buat akun baru supaya lawannya cacat nah itu dia tu biasanya ngeselin bet tu di ronde biasanya yang *smurfing –smurfing* kayak gitu tu.
- A : Nah yang keempat ada **AFK**, kalian udah pada tau lah ya AFK apaan gitu kan. AFK tu singkatan dari *away from keyboard*, nah sebenarnya AFK tu dipakai buat *gamers* bisi sebenarnya *guys*. “ya gua AFK dulu ya”.
- A : Nah yang kelima ada *DC guys*, *DC* nih artinya *disconnect guys*. Atau biasanya di *games* “Anjir gua *DC*”, nah gua *disconnect* tu biasanya tu *disconnectionnya problem* gitu kan ya.
- A : Nah yang terakhir ada *KS guys*, *KS* ini artiny *kill steal* atau biasanya bahasa Indonesianya anak *PB* ngomongnya nyampah gitu kan, udah ngetag musuh capek-capek eh *KS* gitu ya.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @razandrian yang di unggah pada 24 Februari 2021).

#### **Data (19)**

A : ... anjir gua **DC** .....

Kata *DC* merupakan singkatan dari kata *disconnect*, perubahan zeroisasi pada kata *DC* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /i/s/o/n/n/e/c/t/ pada kata *disconnect* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /d/c/. Hal ini terjadi sebagai akibat penghematan dalam ujaran. Kata *DC* berasal dari kata bahasa Inggris,

yaitu *disconnect*. Namun kemudian istilah *DC* ini menjadi istilah khusus oleh para *gamers*, yakni ketika terdapat pemain yang mengalami putus jaringan atau koneksi ketika sedang berada dalam permainan. Sedangkan dalam bahasa Inggris kata ini memiliki arti yakni memutuskan.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

- A : *Guys* gue pengen ngasih tau kalian istilah para *gamers part* satu *guys*. Nah yang pertama ada *NT* atau *Nice Try guys*, nah ini dimana kalian tu misalkan teman kalian udah berusaha buat menangin di ronde itu tapi ternyata kalah nah kalian kasih *NT* aja *guys*. *Nice try*, *nice try* gitu ya biasanya ya.
- A : Nah yang kedua ada *NC*, *NC* itu singkatan dari *nice* atau biasanya orang pake *NC one* gitu atau *nice one*, *nice one* gitu ya.
- A : Nah yang ketiga ada *smurf guys*, *smurf* itu adalah pemain lama membuat akun baru *guys*. Jadi tu sebenarnya rank dia tu udah tinggi udah jagolah pokoknya, nah dia buat akun baru supaya lawannya cacat nah itu dia tu biasanya ngeselin bet tu di ronde biasanya yang *smurfing –smurfing* kayak gitu tu.
- A : Nah yang keempat ada *AFK*, kalian udah pada taulah ya *AFK* apaan gitu kan. *AFK* tu singkatan dari *away from keyboard*, nah sebenarnya *AFK* tu dipakai buat *gamers* bisi sebenarnya *guys*. “ya gua *AFK* dulu ya”.
- A : Nah yang kelima ada *DC guys*, *DC* nih artinya *disconnect guys*. Atau biasanya di *games* “Anjir gua **DC**”, nah gua *disconnect* tu biasanya tu *disconnectionnya problem* gitu kan ya.
- A : Nah yang terakhir ada *KS guys*, *KS* ini artiny *kill steal* atau biasanya bahasa Indonesianya anak *PB* ngomongnya nyampah gitu kan, udah ngetag musuh capek-capek eh *KS* gitu ya.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @razandrian yang di unggah pada 24 Februari 2021).

**Data (20)**

A : udah ngetag musuh capek-capek eh **KS** gitu ya.

Kata *KS* merupakan singkatan dari kata *kill steal*, perubahan zeroisasi pada kata *KS* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /ill/ pada kata *kill* dan /teal/ pada kata *steal* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /K/S/. Hal ini terjadi sebagai akibat peghematan dalam ujaran. Kata *KS* berasal dari kata bahasa Inggris *Kill Steal* kemudian istilah *KS* ini menjadi sebutan khusus oleh para *gamers* untuk teman yang membunuh musuh pada pukulan terakhir padahal kita yang sudah bertarung.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : Nah yang terakhir ada *KS* guys, *KS* ini artinya *kill steal* atau biasanya bahasa Indonesianya anak PB ngomongnya nyampah gitu kan, udah ngetag musuh capek-capek eh **KS** gitu ya.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @razandrian yang di unggah pada 24 Februari 2021)

**Data (21)**

A : Yang ketiga ada **kopdar**

Kata *kopdar* merupakan bentuk perubahan zeroisasi yang berasal dari kata *kopi darat*, perubahan zeroisasi pada kata *Kopdar* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi kopi darat dihilangkan pengucapannya sehingga menjadi bunyi /k/o/p/d/a/r/ yang tetap memiliki makna yang sama, hal ini terjadi sebagai akibat dari ekonomisasi ujaran. Istilah tersebut jika kita lihat kata *kopi* berarti tanaman

hasil pertanian yang dijadikan minuman seduhan yang disangrai kemudian dijadikan bubuk, sedangkan kata *darat* berarti bagian permukaan bumi yang secara geografi tidak tertutup oleh lautan. Namun, dalam komunitas motor *kopi darat* atau biasa dikenal dengan istilah *kopdar* memiliki arti sebagai kegiatan kumpul-kumpul antar sesama anggota komunitas tersebut.

Analisis data bisa dilihat dalam situasi ujaran berikut ini.

A : macam-macam istilah anak motor. Yang pertama *sunmori* dan *satmori*. *Sunmori* adalah singkatan dari *Sunday morning ride* sedangkan *satmori* ialah singkatan dari *Saturday morning ride*. Yang kedua *night ride* atau biasa disebut dengan *NR*, nah tidak hanya dipagi hari anak motor juga bisa berkendara atau biasa berkendara di malam hari yang biasa disebut *night ride*. Yang ketiga ada ***kopdar***, nah *kopdar* singkatan dari *kopi darat* nah biasa anak motor tu selalu mengadakan agenda disetiap minggunya yang biasa disebut dengan *kopdar* atau kopi darat. Yang keempat *kopgab*, ini kopi gabungan ya. Jadi biasanya anak-anak komunitas motor tu bersilaturahmi bergabung untuk membuat agenda atau ngobrol-ngobrol yang lainnya. Dan yang terakhir *rolling*, nah *rolling* adalah kegiatan berkendara santai. Ini biasa dilakukan setiap habis *kopdar* atau *kopgab*. Begitu *tracker riders* macam-macam istilah anak motor dari kami, kalau kalian tau komen dikolom komentar.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @tracker.id yang di unggah pada 18 November 2023).

### **Data (22)**

A : ***Tikum***, dimana kita menunggu teman kita lelet.

Kata *tikum* merupakan bentuk perubahan zeroisasi yang berasal dari kata *titik kumpul*, perubahan zeroisasi pada kata *Tikum* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan saat pengucapan bunyi

*titik kumpul* dihilangkan pengucapannya sehingga menjadi bunyi /t/i/k/u/m/ yang tetap bermakna sama, hal ini terjadi sebagai bentuk penghematan tuturan. Isitilah *titik kumpul* dalam KBBI memiliki arti sebagai tempat berkumpul orang-orang dalam keadaan darurat. Namun, dalam komunitas motor istilah ini dimaknai sebagai tempat awal berkumpul para anggota komunitas tersebut sebelum melakukan kegiatan.

Analisis data dapat dilihat dalam situasi percakapan berikut ini.

A : yang ketiga ada ***tikum***, titik kumpul dimana kita saling menunggu teman kita yang lelet.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @meriangraeni150 yang di unggah pada 27 Juli 2023)

### ***Data (23)***

A : yang pertama ada ***sunmori*** dan satmori.

Kata *sunmori* merupakan singkatan dari kata *Sunday morning ride*, perubahan zeroisasi pada kata *Sunmori* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /day/ pada kata *Sunday* dan /rning/ pada kata *morning* lalu /de/ pada kata *ride* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /sun/mo/ri/. Hal ini terjadi sebagai akibat penghematan dalam ujaran. Kata *sunmori* berasal dari kata bahasa Inggris *Sunday morning ride* namun kemudian istilah *sunmori* ini menjadi sebutan khusus oleh para *bikers* untuk kegiatan berkumpul dan berkendara pada hari minggu dipagi hari.

Analisis data dapat dilihat dalam situasi percakapan berikut ini.

A : macam-macam istilah anak motor. Yang pertama *sunmori* dan *satmori*. *Sunmori* adalah singkatan dari *Sunday morning ride* sedangkan *satmori* ialah singkatan dari *Saturday morning ride*. Yang kedua *night ride* atau biasa disebut dengan *NR*, nah tidak hanya dipagi hari anak motor juga bisa berkendara atau biasa berkendara di malam hari yang biasa disebut *night ride*. Yang ketiga ada *kopdar*, nah *kopdar* singkatan dari *kopi darat* nah biasa anak motor tu selalu mengadakan agenda disetiap minggunya yang biasa disebut dengan *kopdar* atau kopi darat. Yang keempat *kopgab*, ini kopi gabungan ya. Jadi biasanya anak-anak komunitas motor tu bersilaturahmi bergabung untuk membuat agenda atau ngobrol-ngobrol yang lainnya. Dan yang terakhir *rolling*, nah *rolling* adalah kegiatan berkendara santai. Ini biasa dilakukan setiap habis *kopdar* atau *kopgab*. Begitu *tracker riders* macam-macam istilah anak motor dari kami, kalau kalian tau komen dikolom komentar.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @tracker.id yang di unggah pada 18 November 2023).

#### **Data (24)**

A : yang pertama ada *sunmori* dan *satmori*.

Kata *satmori* merupakan singkatan dari kata *Saturday morning ride*, perubahan zeroisasi pada kata *satmori* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /urday/ pada kata *Saturday* dan /rning/ pada kata *morning* lalu /de/ pada kata *ride* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /sat/mo/ri/. Hal ini terjadi sebagai akibat penghematan dalam ujaran. Kata *satmori* berasal dari kata bahasa Inggris *Saturday morning ride* tetapi kemudian istilah *satmori* ini menjadi sebutan khusus oleh para *bikers* untuk kegiatan berkumpul dan berkendara pada hari sabtu dipagi hari.



Analisis data dapat dilihat dalam situasi percakapan berikut ini.

A : macam-macam istilah anak motor. Yang pertama *sunmori* dan *satmori*. *Sunmori* adalah singkatan dari *Sunday morning ride* sedangkan *satmori* ialah singkatan dari *Saturday morning ride*. Yang kedua *night ride* atau biasa disebut dengan *NR*, nah tidak hanya dipagi hari anak motor juga bisa berkendara atau biasa berkendara dimalam hari yang biasa disebut *night ride*. Yang ketiga ada *kopdar*, nah *kopdar* singkatan dari *kopi darat* nah biasa anak motor tu selalu mengadakan agenda disetiap minggunya yang biasa disebut dengan *kopdar* atau kopi darat. Yang keempat *kopgab*, ini kopi gabungan ya. Jadi biasanya anak-anak komunitas motor tu bersilaturahmi bergabung untuk membuat agenda atau ngobrol-ngobrol yang lainnya. Dan yang terakhir *rolling*, nah *rolling* adalah kegiatan berkendara santai. Ini biasa dilakukan setiap habis *kopdar* atau *kopgab*. Begitu *tracker riders* macam-macam istilah anak motor dari kami, kalau kalian tau komen dikolom komentar.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @tracker.id yang di unggah pada 18 November 2023).

### **Data (25)**

A : atau biasa disebut **NR**.

Kata *NR* merupakan singkatan dari kata *night ride*, perubahan zeroisasi pada kata *NR* ini terjadi pada akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /i/g/h/t/ pada kata *night* dan /i/d/e/ pada kata *ride* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /N/R/. Hal ini terjadi sebagai akibat penghematan dalam ujaran. Kata *NR* berasal dari kata bahasa Inggris *night ride* tetapi kemudian istilah ini menjadi sebutan khusus oleh para *bikers* untuk menyebut kegiatan berkendara dimalam hari.

Analisis data dapat dilihat dalam situasi percakapan berikut ini.

A : macam-macam istilah anak motor. Yang pertama *sunmori* dan *satmori*. *Sunmori* adalah singkatan dari *Sunday morning ride* sedangkan *satmori* ialah singkatan dari *Saturday morning ride*. Yang kedua *night ride* atau biasa disebut dengan **NR**, nah tidak hanya dipagi hari anak motor juga bisa berkendara atau biasa berkendara dimalam hari yang biasa disebut *night ride*. Yang ketiga ada **kopdar**, nah *kopdar* singkatan dari *kopi darat* nah biasa anak motor tu selalu mengadakan agenda disetiap minggunya yang biasa disebut dengan *kopdar* atau kopi darat. Yang keempat *kopgab*, ini kopi gabungan ya. Jadi biasanya anak-anak komunitas motor tu bersilaturahmi bergabung untuk membuat agenda atau ngobrol-ngobrol yang lainnya. Dan yang terakhir *rolling*, nah *rolling* adalah kegiatan berkendara santai. Ini biasa dilakukan setiap habis *kopdar* atau *kopgab*. Begitu *tracker riders* macam-macam istilah anak motor dari kami, kalau kalian tau komen dikolom komentar.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @tracker.id yang di unggah pada 18 November 2023).

#### e. Metatesis

Metatesis yaitu mengubah urutan fonem yang terdapat dalam satu kata sehingga membentuk dua kata yang bersaing. Data metatesis akan dipaparkan sebagai berikut.

#### **Data (26)**

A : senggol dong *ngab*

Kata *ngab* merupakan sebuah perubahan bunyi metatesis yang berasal dari kata *bang*, perubahan metatesis pada kata *ngab* ini terjadi pada awal, tengah dan akhir kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi *bang* diubah urutan bunyinya sehingga menjadi bunyi /n/g/a/b/. Makna kata *bang* dalam KBBI berarti sebuah sapaan untuk kakak laki-

laki, sama halnya dalam komunitas motor kata *bang* yang sudah mengalami perubahan metatesis menjadi *ngab* juga memiliki arti sebagai sapaan untuk kakak laki-laki.

Analisis data di atas, dapat dilihat dalam situasi percakapan di bawah ini.

A : senggol dong *ngab!*

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @yusdyanekadana yang di unggah pada 19 Maret 2024).

#### **f. Diftongisasi**

Diftongisasi merupakan perubahan bunyi vokal tunggal menjadi bunyi vokal rangkap secara berurutan. Data diftongisasi akan dipaparkan sebagai berikut.

##### ***Data (27)***

A : Akika mau naik *mobail* lejen

Kata *mobail* merupakan bentuk perubahan diftongisasi yang berasal dari kata *mobil*. Perubahan diftongisasi pada kata *mobail* ini terjadi pada tengah kata, yakni bentuk ini mengalami perubahan saat pengucapan bunyi /i/ dipengaruhi oleh bunyi /a/ sehingga membentuk bunyi /ai/ yang dalam pengucapannya tetap bermakna sama. Kata *mobail* berasal dari kata *mobile* yang memiliki makna sebagai suatu istilah yang digunakan untuk

menggambarkan aplikasi yang berukuran kecil, *portable* serta mendukung komunikasi.<sup>40</sup> Sedangkan dalam komunitas ini dimaknai sebagai mobil.

Analisis data di atas, dapat dilihat dalam situasi percakapan dibawah ini.

A : Bahasa benz *part one*. Yang pertama kita ngomongin mobil, mobil bahasa benznya adalah *mobail* lejen cara ngomongnya gimana? “ nek yey mau naik apospos? Akika mau naik mobail lejen”.

A : Oke, yang kedua adalah ngomong lama, bahasa benznya adalah lamborjini. Ngomongnya giimana? “eh yey lamborjini deh”.

A : Oke yang ketiga adalah ngomong emang banget, bahasa benznya apa..apa..apa, ember?.

(Sumber data : ujaran dalam video tiktok di akun @mamangosa yang di unggah pada 28 Mei 2021).

## 2. Faktor Penyebab Perubahan Fonem terhadap Bahasa Slang dalam Aplikasi Tiktok

Suatu perubahan tentunya dilator belakang oleh faktor-faktor tertentu, sama halnya dengan perubahan fonem. Faktor penyebab perubahan fonem yaitu, perubahan fonologis, kontak bahasa, pengaruh sosial dan budaya, pergeseran fonematis, keterbatasan artikulator, kontak dengan variestas bahasa lain serta dorongan ekonomi.

Data faktor penyebab perubahan fonem terhadap bahasa slang dalam aplikasi tiktok akan dijelaskan berikut ini.

---

<sup>40</sup>Prakarsya,A.2019. *Perangkat Lunak Permainan Untuk Mendeteksi Dominasi Perkembangan Otak kanan dan Otak Kiri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Berbasis Android*. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol.1,pp.127-134)

**Data (1)**

A : es *krimbat* rasa vanilla

Kata *krimbat* merupakan perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *krim*. Bentuk tersebut mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /b/a/t/ yang di tambahkan pada pengucapan kata *krim* sehingga menjadi bunyi yang mirip atau hampir sama *krimbat*. Dilihat dari faktor yang menyebabkan perubahan ini terjadi, yakni akibat dari pengaruh sosial dan budaya yang merupakan tren yang berkembang dalam komunitas tertentu dan juga pengaruh dari kontak bahasa, yakni pengaruh bahasa inggris kata *creambath* yang kemudian diserap menjadi *krimbat*.

**Data (2)**

A : Harganya *mahalia*

Kata *mahalia* merupakan perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *mahal*. Bentuk ini mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /i/a/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *mahal* sehingga menjadi bunyi yang mirip yakni *mahalia*. Jika dilihat dari faktor yang mempengaruhi, perubahan ini terjadi akibat dari pengaruh sosial dan budaya, yakni benar-benar sebuah tren atau gaya bicara dalam satu komunitas dan juga pengaruh sosial dari nama seseorang.

**Data (3)**

A : Hasil dari *kerajaan* kan ya?

Kata *kerajaan* merupakan perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *kerjaan*. Bentuk ini mengalami perubahan asimilasi akibat dari pengaruh fonem /a/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *kerjaan* sehingga menjadi bunyi yang hampir sama yaitu *kerajaan*. Jika dilihat dari faktor yang mempengaruhi perubahan ini, yakni karena penggunaan gaya bicara dan istilah khusus dalam komunitas serta pengaruh sosial dari nama seseorang. Jadi faktor yang dimaksud adalah faktor pengaruh sosial dan budaya.

**Data (4)**

A : ..... *jauhari* darwis sinasasoriya mataharikurniawan ....

Kata *jauhari* merupakan perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *jauh*. Bentuk ini mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /a/r/i/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *jauh* sehingga menjadi bunyi yang mirip yakni *jauhari*. Kemudian, dilihat dari faktor yang mempengaruhi perubahan ini, yakni karena penggunaan gaya bicara dan istilah dalam komunitas jadi faktor yang dimaksud adalah faktor pengaruh sosial dan budaya.

**Data (5)**

A : Apa bahasa salonnya sabar?

B : *sabarudin*

Kata *sabarudin* merupakan perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *sabar*. Bentuk ini mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya

pengaruh fonem /u/d/i/n/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *sabar* sehingga menjadi bunyi yang mirip yakni *sabarudin*. Dilihat dari faktor yang mempengaruhi perubahan ini, yakni karena penggunaan gaya bicara dan istilah dalam komunitas serta pengaruh sosial dari nama seseorang. Jadi faktor yang dimaksud adalah faktor pengaruh sosial dan budaya.

**Data (6)**

A : Shanghai-shanghai begindang akika mawar Makasar ***baksos*** yang pedesaan

Kata *baksos* merupakan perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *bakso*. Bentuk ini mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /s/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *bakso* sehingga menjadi bunyi yang mirip yakni *baksos*. Kemudian, faktor yang mempengaruhi perubahan ini, yakni karena penggunaan gaya bicara dan istilah dalam komunitas jadi faktor yang dimaksud adalah faktor pengaruh sosial dan budaya.

**Data (7)**

A : .... akika mawar makasar baksos yang ***pedesaan***.

Kata *pedesaan* merupakan perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *pedes*. Bentuk tersebut mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /a/a/n/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *pedes* sehingga menjadi bunyi yang mirip atau hampir sama *pedesaan*. Kemudian, faktor yang menyebabkan perubahan ini terjadi, yakni akibat dari pengaruh sosial dan budaya yang merupakan tren yang berkembang dalam komunitas tertentu.

**Data (8)**

A : akika **barunang** belalang ...

Kata *barunang* merupakan bentuk perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *baru*. Bentuk ini mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /n/a/n/g/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *baru* sehingga menjadi bunyi yang mirip yaitu *barunang*. Kemudian, faktor yang mempengaruhi perubahan ini, yaitu faktor sosial dan budaya, karena memang istilah ini sudah menjadi tren atau gaya bicara khusus dalam komunitasnya.

**Data (9)**

A : ih kurang ajar. Susuk bahasanya?

B : **suzuki**

Kata *suzuki* merupakan bentuk perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *susuk*. Bentuk ini mengalami perubahan bunyi akibat dari adanya pengaruh fonem /s/ yang diubah menjadi fonem /z/ dan fonem /i/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *susuk* sehingga menjadi bunyi yang mirip yaitu *suzuki*. Faktor perubahan ini, yaitu karena adanya perubahan fonologis dimana terjadinya perubahan dalam pengucapan sebuah kata, selain itu juga disebabkan oleh faktor pergeseran fonematis ketika satu fonem menggantikan fonem yang lain.

**Data (10)**

A : Hemmm **pesantren** yuk pakarena gojija .

Kata *pesantren* merupakan bentuk perubahan bunyi asimilasi yang berasal dari kata *pesan*. Bentuk ini mengalami perubahan bunyi akibat dari



adanya pengaruh fonem /t/r/e/n/ yang ditambahkan pada pengucapan kata *pesan* sehingga menjadi bunyi yang mirip yaitu *pesantren*. Kemudian, faktor yang mempengaruhi perubahan ini, yaitu faktor sosial dan budaya, karena memang istilah ini sudah menjadi tren atau gaya bicara khusus dalam komunitasnya.

**Data (11)**

A: Ini *pasta* giginya agak meriah ya...

Kata *pasta* merupakan sebuah perubahan bunyi disimilasi dari kata *pesta*. Bentuk ini mengalami perubahan bunyi disimilasi akibat dari pergantian fonem vokal /e/ menjadi fonem /a/ yang dalam pengucapannya tetap memiliki maksud yang sama, sehingga membentuk bunyi yang mirip atau tidak sama. Faktor perubahan ini, yaitu karena adanya perubahan fonologis dimana terjadinya perubahan dalam pengucapan sebuah kata yang seharusnya diucapkan *pesta* tetapi diucapkan *pasta* selain itu juga disebabkan oleh faktor pergeseran fonematis ketika satu fonem menggantikan fonem yang lain, yakni fonem /a/ menggantikan fonem /e/.

**Data (12)**

A : lo tau ga sih kalo pada demen *nongkring-nongkring* di senopati ye kan.

Kata *nongkring-nongkring* merupakan sebuah perubahan bunyi disimilasi dari kata *nongkrong*. Bentuk ini mengalami perubahan bunyi disimilasi akibat dari pergantian fonem vokal /o/ menjadi fonem /i/ yang dalam pengucapannya tetap memiliki maksud yang sama, sehingga membentuk bunyi yang mirip atau tidak sama. Faktor perubahan ini,

yaitu karena adanya perubahan fonologis dimana terjadinya perubahan dalam pengucapan sebuah kata yang seharusnya diucapkan nongkrong tetapi diucapkan nongkring selain itu juga disebabkan oleh faktor pergeseran fonematis ketika satu fonem menggantikan fonem yang lain, yakni fonem /i/ menggantikan fonem /o/.

**Data (13)**

A : bahasa ngondeknya minum?

B : minahasa, *minul*, mina-mina

Kata *minul* merupakan sebuah perubahan bunyi disimilasi dari kata *minum*. Bentuk ini mengalami perubahan bunyi disimilasi akibat dari pergantian fonem /m/ menjadi fonem /l/ yang dalam pengucapannya tetap memiliki maksud yang sama, sehingga membentuk bunyi yang mirip atau tidak sama. Faktor perubahan ini, yaitu karena adanya perubahan fonologis dimana terjadinya perubahan dalam pengucapan sebuah kata yang seharusnya diucapkan *minum* tetapi diucapkan *minul* selain itu juga disebabkan oleh faktor pergeseran fonematis ketika satu fonem menggantikan fonem yang lain, yakni fonem /l/ menggantikan fonem /m/.

**Data (14)**

A :Eke ada *ghosop* emberan

Kata *ghosop* merupakan sebuah perubahan bunyi disimilasi dari kata *gosip*. Bentuk ini mengalami perubahan bunyi disimilasi akibat dari pergantian fonem /i/ menjadi fonem /o/ dan penambahan fonem /h/ yang

dalam pengucapannya tetap memiliki maksud yang sama, sehingga membentuk bunyi yang mirip atau tidak sama. Faktor perubahan ini, yaitu karena adanya perubahan fonologis dimana terjadinya perubahan dalam pengucapan sebuah kata yang seharusnya diucapkan *gossip* namun diucapkan *ghosop* selain itu juga disebabkan oleh faktor pergeseran fonematis ketika satu fonem menggantikan fonem yang lain, yakni fonem /o/ menggantikan fonem /i/ dan fonem /g/ menjadi bunyi /gh/.

**Data (15)**

A : *toksik* digame itu normal

Kata *toksik* merupakan bentuk perubahan netralisasi dari kata *toxic*. Bentuk ini mengalami perubahan netralisasi akibat dari peristiwa perubahan bunyi fonem /x/ menjadi fonem /k/s/ dan fonem /c/ menjadi /k/ dalam pengucapannya namun pada hakikatnya kedua bunyi ini memiliki makna yang sama, dapat kita lihat bahwa /x/ dengan /k/s/k/, /c/ dengan /k/ kehilangan fungsinya sebagai pembeda makna. Faktor yang mempengaruhi perubahan ini, yaitu karena adanya perubahan fonologis dimana terjadinya perubahan dalam pengucapan kata *toxic* sehingga dalam pengucapannya menjadi bunyi *toksik*.

**Data (16)**

A : *NT guys*

Kata *NT* merupakan singkatan dari kata *nice try*, bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /ice/ pada kata *nice* dan /ry/ pada *try* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /n/t/. Hal ini terjadi sebagai akibat

peghematan dalam ujaran. Faktor perubahan ini disebabkan karena adanya kontak bahasa yang kemudian menyebabkan perubahan fonem karena peminjaman bunyi, kemudian juga disebabkan oleh faktor sosial dan budaya. Semula kata *nice try* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris lalu menjadi bahasa khusus dalam sebuah komunitas.

***Data (17)***

A : nah yang kedua ada *NC*.....

Kata *NC* merupakan singkatan dari kata *nice*, bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /i/e/ pada kata *nice* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /n/t/. Hal ini terjadi sebagai akibat penghematan dalam ujaran. Faktor perubahan ini disebabkan karena adanya kontak bahasa yang kemudian menyebabkan perubahan fonem karena peminjaman bunyi, kemudian juga disebabkan oleh faktor sosial dan budaya. Semula kata *nice* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris lalu menjadi bahasa khusus dalam sebuah komunitas.

***Data (18)***

A : nah yang keempat ada *AFK*, .....

Kata *AFK* merupakan singkatan dari kata *Away from keyboard*, bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /w/a/y/ pada kata *away*, bunyi /r/o/m/ pada kata *from* dan bunyi /e/y/b/o/a/r/d/ pada kata *keyboard* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /A/F/K/. Hal ini terjadi sebagai akibat penghematan dalam ujaran. Faktor perubahan ini, yaitu disebabkan karena

adanya kontak bahasa yang kemudian menyebabkan perubahan fonem karena peminjaman bunyi, kemudian juga disebabkan oleh faktor sosial dan budaya. Semula kata *Away from keyboard* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris lalu menjadi bahasa khusus dalam sebuah komunitas.

**Data (19)**

A : ... anjir gua **DC** .....

Kata *DC* merupakan singkatan dari kata *disconnect* bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /i/s/o/n/n/e/c/t/ pada kata *disconnect* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /d/c/. Hal ini terjadi sebagai akibat penghematan dalam ujaran. Perubahan ini disebabkan karena adanya faktor kontak bahasa yang kemudian menyebabkan perubahan fonem karena peminjaman bunyi, kemudian juga disebabkan oleh faktor sosial dan budaya. Semula kata *disconnect* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris lalu menjadi bahasa khusus dalam sebuah komunitas.

**Data (20)**

A : udah ngetag musuh capek-capek eh **KS** gitu ya.

Kata *KS* merupakan singkatan dari kata *kill steal*, bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /ill/ pada kata *kill* dan /teal/ pada kata *steal* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /K/S/. Hal ini terjadi sebagai akibat penghematan dalam ujaran. perubahan ini disebabkan karena adanya faktor kontak bahasa yang kemudian menyebabkan perubahan fonem

karena peminjaman bunyi, kemudian juga disebabkan oleh faktor sosial dan budaya. Semula kata *kill steal* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris lalu menjadi bahasa khusus dalam sebuah komunitas.

**Data (21)**

A : Yang ketiga ada *kopdar*

Kata *kopdar* merupakan bentuk perubahan zeroisasi yang berasal dari kata *kopi darat*. Bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi *kopi darat* dihilangkan pengucapannya sehingga menjadi bunyi /k/o/p/d/a/r/ yang tetap memiliki makna yang sama, hal ini terjadi sebagai akibat dari ekonomisasi ujaran. Faktor perubahan ini disebabkan faktor sosial dan budaya, dimana sebuah komunitas mengambil kata umum menjadi tren dan gaya bicara dalam komunitasnya.

**Data (22)**

A : *Tikum*, dimana kita menunggu teman kita lelet.

Kata *tikum* merupakan bentuk perubahan zeroisasi yang berasal dari kata *titik kumpul*. Bentuk ini mengalami perubahan saat pengucapan bunyi *titik kumpul* dihilangkan pengucapannya sehingga menjadi bunyi /t/i/k/u/m/ yang tetap bermakna sama, hal ini terjadi sebagai bentuk penghematan tuturan. Faktor perubahan ini disebabkan faktor sosial dan budaya, dimana sebuah komunitas mengambil kata umum menjadi tren dan gaya bicara dalam komunitasnya.

**Data (23)**

A : yang pertama ada *sunmori* dan *satmori*.

Kata *sunmori* merupakan singkatan dari kata *Sunday morning ride*, bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /day/ pada kata *Sunday* dan /rning/ pada kata *morning* lalu /de/ pada kata *ride* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /sun/mo/ri/. Hal ini terjadi sebagai akibat penghematan dalam ujaran. Faktor perubahan ini disebabkan karena adanya kontak bahasa yang kemudian menyebabkan perubahan fonem karena peminjaman bunyi, kemudian juga disebabkan oleh faktor sosial dan budaya. Semula kata *Sunday morning ride* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris lalu menjadi bahasa khusus dalam sebuah komunitas.

**Data (24)**

A : yang pertama ada *sunmori* dan *satmori*.

Kata *satmori* merupakan singkatan dari kata *Saturday morning ride*, bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /urday/ pada kata *Saturday* dan /rning/ pada kata *morning* lalu /de/ pada kata *ride* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /sat/mo/ri/. Hal ini terjadi sebagai akibat penghematan dalam ujaran. Faktor perubahan ini disebabkan karena adanya kontak bahasa yang kemudian menyebabkan perubahan fonem karena peminjaman bunyi, kemudian juga disebabkan oleh faktor sosial dan budaya. Semula kata *Saturday morning ride* merupakan kata yang

berasal dari bahasa Inggris lalu menjadi bahasa khusus dalam sebuah komunitas.

**Data (25)**

A : atau biasa disebut **NR**.

Kata *NR* merupakan singkatan dari kata *night ride*, bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi /i/g/h/t/ pada kata *night* dan /i/d/e/ pada kata *ride* dihilangkan sehingga menjadi bunyi /N/R/. Hal ini terjadi sebagai akibat penghematan dalam ujaran. Faktor perubahan ini disebabkan karena adanya kontak bahasa yang kemudian menyebabkan perubahan fonem karena peminjaman bunyi, kemudian juga disebabkan oleh faktor sosial dan budaya. Semula kata *night ride* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris lalu menjadi bahasa khusus dalam sebuah komunitas.

**Data (26)**

A : senggol dong **ngab!**

Kata *ngab* merupakan sebuah perubahan bunyi metatesis yang berasal dari kata *bang*. Bentuk ini mengalami perubahan ketika bunyi *bang* diubah urutan bunyinya sehingga menjadi bunyi /n/g/a/b/. Faktor perubahan ini disebabkan faktor sosial dan budaya, dimana sebuah komunitas mengambil kata umum menjadi tren dan gaya bicara dalam komunitasnya.



**Data (27)**

A : Akika mau naik *mobail* lejen

Kata *mobail* merupakan bentuk perubahan diftongisasi yang berasal dari kata *mobil*. Bentuk ini mengalami perubahan saat pengucapan bunyi /i/ dipengaruhi oleh bunyi /a/ sehingga membentuk bunyi /ai/ yang dalam pengucapannya tetap bermakna sama. Faktor perubahan ini disebabkan faktor sosial dan budaya, dimana sebuah komunitas mengambil kata menjadi tren dan gaya bicara dalam komunitasnya, kemudian juga disebabkan oleh faktor perubahan fonologis ketika bunyi *mobil* menjadi *mobail* saat diujarkan.

**B. Pembahasan**

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan pembahasan mengenai “Analisis Perubahan Fonem terhadap Bahasa Slang dalam Aplikasi Tiktok (Kajian Fonologi)”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, diketahui bahwa dalam aplikasi tiktok ditemukan bentuk perubahan, makna, dan faktor yang mempengaruhi perubahan. Adapun pembahasan mengenai hal tersebut akan dijelaskan secara terperinci dibawah ini.

Perubahan fonem terhadap bahasa slang yang terjadi dalam aplikasi tiktok ini dilakukan secara sengaja oleh penuturnya. Perubahan fonem ini dilakukan secara lisan tetapi melalui media yakni menggunakan video kemudian diunggah kedalam akun tiktok. Konten kreator tiktok mengucapkan perubahan fonem tersebut akibat dipengaruhi oleh beberapa

faktor. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, perubahan fonem terhadap bahasa slang yang terjadi dalam aplikasi tiktok terdapat 6 (enam), yaitu (a) asimilasi, (b) disimilasi, (c) modifikasi vokal, (d) netralisasi, (e) zeroisasi, (f) metatesis, (g) diftongisasi.

Perubahan fonem terhadap bahasa slang dalam aplikasi tiktok ini bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan data sebanyak 34 data yang terdiri dari jenis perubahan asimilasi (16), disimilasi (4), netralisasi (1), zeroisasi (11), metatesis (1), diftongisasi (1), terdapat 3 (tiga) perubahan fonem yang tidak ditemukan yaitu modifikasi vokal, monoftongisasi, dan anaptiksis. Serta faktor yang mempengaruhi perubahan fonem yang paling dominan adalah faktor sosial dan budaya (20) dibandingkan faktor kontak bahasa (9), perubahan fonologis (7), dan pergeseran fonematis (5). Temuan ini sesuai dengan teori Muslich yang mengungkapkan bahwa perubahan fonem terdiri dari beberapa jenis, yakni berupa asimilasi, disimilasi, modifikasi vokal, netralisasi, zeroisasi, metatesis, diftongisasi, monoftongisasi, dan anaptiksis.<sup>41</sup>

Faktor sosial dan budaya merupakan bentuk aspek yang saling berkaitan erat dalam kehidupan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Chaer bahwa bahasa itu sifatnya unik serta mempunyai hubungan yang sangat erat dengan budaya pemakainya. Kemudian yang diungkapkan oleh Sumarsono dan Patana bahwa bahasa merupakan sebuah

---

<sup>41</sup> Muslich, Masnur. 2014. *Fonologi Bahasa Indonesia : Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara

produk sosial atau produk budaya, bahkan bahasa tidak dapat terpisahkan dari kebudayaan itu sendiri.<sup>42</sup>

Bahasa yang tidak dapat terlepas dari sosial dan budaya juga dikemukakan oleh Blom dan Gumperz berdasarkan hasil penelitiannya terbukti bahwa masyarakat pengguna dialek masing-masing mengalami perbedaan masing-masing juga dalam penyampaiannya sehingga hal tersebut menyebabkan terdapat bahasa-bahasa tertentu yang hanya bisa dipahami oleh penutur dari dialek yang sama.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya bahasa dan kebudayaan merupakan dua hal yang tidak dapat terpisahkan, meskipun bahasa dan budaya itu berbeda. Namun bagaimana suatu kebudayaan masyarakat akan tercermin dari pemakaian bahasanya. Sebagaimana kebudayaan yang beragam maka tentunya bahasa juga mengalami perubahan-perubahan mengikuti budaya-budaya sosial suatu masyarakat, bahkan membentuk bahasa-bahasa khusus oleh komunitas-komunitas tertentu seperti halnya bahasa slang ini.

---

<sup>42</sup> Sumarsono dan Partana, Paina. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta : Sabda dan Pustaka Belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa *pertama*, bentuk dan makna perubahan fonem terhadap bahasa slang dalam aplikasi tiktok yang ditemukan berupa perubahan fonem jenis asimilasi, disimilasi, netralisasi, zeroisasi, metatesis dan diftongisasi, jenis perubahan fonem paling dominan yang ditemukan yaitu perubahan asimilasi sedangkan data yang tidak ditemukan yaitu modifikasi vokal, monoftongisasi, dan anaptiksis. *Kedua*, ditemukan juga beberapa faktor yang menyebabkan perubahan fonem itu terjadi antara lain faktor sosial dan budaya, faktor kontak bahasa, perubahan fonologis, pergeseran fonematis, dan berdasarkan data hasil temuan faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor sosial dan budaya, yakni memang dalam bahasa yang digunakan oleh komunitas-komunitas tersebut dipengaruhi oleh tren dan gaya bicara masing-masing komunitasnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ditemukan maka penulis bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian tentang Analisis perubahan fonem ini harus lebih diperluas supaya tidak hilang dan tetap diketahui sampai akhir generasi.

2. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai perubahan fonem terhadap bahasa slang.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penelitian, agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk bisa lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan data serta segala sesuatunya supaya penelitian serupa dapat dilakukan dengan jauh lebih baik.
5. Bagi pembaca diharapkan untuk mengetahui terlebih dahulu makna dari bentuk bahasa slang yang digunakan supaya tidak menggunakan bahasa yang bermakna tidak baik bahkan bisa merusak citra bahasa Indonesia.
6. Khususnya bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia agar tidak menggunakan bahasa-bahasa selain bahasa Indonesia sebagai bentuk usaha mempertahankan bahasa Indonesia.
7. Diharapkan kedepannya pemerintah lebih memperhatikan dan menerapkan kurikulum yang mewajibkan menggunakan bahasa Indonesia dilingkungan sekolah atau kampus.
8. Bagi pendidik diharapkan untuk lebih mampu menyadarkan dan menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap bahasa

Indonesia terutama pada generasi-generasi muda yang akan meneruskan bangsa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135 –148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Agassi, F. (2020). *TIKTOK APLIKASI YANG SEMAKIN DIGANDRUNGI MASYARAKAT*. Dilansir dari <https://toffeedev.com/blog/tiktok-app-aplikasi-yang-semakin-digandrungi-masyarakat/>
- Agustiawan, A. (2020). *Pemakaian Bahasa Slang Pada Komunitas Game Personal Computer Di Kota Mataram* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Annastasya. (2020). *Beda Generasi, Beda Bahasa Gaul. Begini Asal-usulnya*. Diakses dari [www.minews.id](http://www.minews.id)
- Arifin, E. Zainal. 2017. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Asri. 2011. “*Penggunaan Bahasa Indonesia Ragam Gaul di Kalangan Pelajar di Kabupaten Kolaka*”. *Kandai* 7: 13-24.
- Aswin, P. 2015. *Resitasi Idiom itu Menyenangkan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Ambarmizu. 2013. *Penggunaan Bahasa*. Retrieved from <https://ambarmizu2013.wordpress.com/sosiolinguistik-penggunaan-bahasa/>
- Cahyani, B. D. I., & Jafar, S. (2020). *Bentuk dan Fungsi Bahasa Slang pada Keterangan Foto Akun Lambe Turah di Media Sosial Instagram: The Form and Function of The Slang in The Caption Photo of The Lambe Turah Account on Instagram Social Media*. *Jurnal Bastrindo*, 1(2), 116-123.
- Cepi Safruddin Abd.Jabar. *Human Instrumen dalam Penelitian Kualitatif: Sebuah Konsep*. hlm 1-2
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. (2014). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum. Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. PT. Rineka Cipta.
- Darmawan, I., & Rahman, N. I. Z. (2023). *Analisis Fonem terhadap Bahasa Slang di Sosial Media Twitter, Instagram dan Facebook*. *Journal on Education*, 5(4), 16229-16244.

- Dhanawaty, N.M., Satyawati, M.S., Widarsini, N.P.N. (2017). *Pengantar linguistik umum*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Fauziyyah, A. (2015). *Analisis Penggunaan Bahasa Slang Dalam Cerpen Ngenest Ngetawain Hidup A La Ernest Karya Ernest Prakasa Dan Rencana Pelaksana Pemelajaran Di Kelas Xi Sma* (Doctoral Dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Febrianti, Khairun, Mashita Mahsa, Emilda. 2022. "Analisis Perubahan Bunyi pada Ragam Bahasa Gaul Remaja Desa Meunasah Mesjid Kecamatan Muara Dua Kajian Sociolinguistik". Vol 3. No 2.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik. Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2013. "Bahasa dan Linguistik" dalam *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT Lauder. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Laksari, Ega, Andi Sukri Syamsuri, B. Baso Syukroni. 2023. "Analisis Perubahan Fonem Bahasa Indonesia pada Penutur Bahasa Makassar Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 Unismuh Makassar". Vol 3. No.2.
- Maharani, Ayu Rizqi Prima.2014. *Media Sosial dan Gaya Komunikasi. Jurnal Komunikator*. 6 (1), 61-68
- Miles, M.B dan Huberman, A.M. *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjepe Roehendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia, 1992, Hlm. 135
- Muliastuti, L. (2014). *Linguistik umum*. Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka.
- Muslich, Masnur.2014. *Fonologi Bahasa Indonesia : Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mutiadi, A. D., Hanifah, I., & Putri, N. S. D. (2016). *Analisis Struktur Bahasa Slang Pada Majalah Kawanku Periode Januari 2015 dan Ancangan Pembinaan Bahasa Pada Remaja Sebagai Konsumen Majalah Kawanku*. Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 8(1).
- Nirmala, D., & Hendro, E. P. (2020). *Strategi memilih judul penelitian kebahasaan bagi pemula*. Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 37-41.
- Nugraha, A. E., & Nurhadi, T. (2017). *Penggunaan Bahasa Slang Pada Komunitas Waria Di Kota Surabaya (Kajian Linguistik)*. Jurnal Ilmiah Buana Bastra, 4(2), 63-72.



- Nuraeni, F. W., & Pahamzah, J. (2021). *an Analysis of Slang Language Used in the Teenager Interaction*. *Litera*, 20(2), 313-322.
- Prakarsya, A. 2019. *Perangkat Lunak Permainan Untuk Mendeteksi Dominasi Perkembangan Otak kanan dan Otak Kiri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Berbasis Android*. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp.127-134)
- Poedjosoedarmo, S. 2006. *Perubahan Tata Bahasa: Penyebab, Proses, dan Akibatnya*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Purwaningsih, D. A., & Sabardila, A. (2022). *Penggunaan Bahasa Slang dalam Kolom Komentar Akun Instagram @kakaopageindo*. *BASINDO: jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya*, 7(1), 63-82.
- Putri, A., Rahmadayani, R. D., & Febriana, I. (2023). *Analisis Penggunaan Bahasa Slang pada Konten Youtube TS Media "Shenina Cinnamon: Harusnya Sesama Perempuan Saling Support"*. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(01), 32-39.
- Putri, D. M., Muzammil, A. R. U., & Syahrani, A. (2021). *Analisis bentuk dan pola pembentukan ragam slang pada media sosial whatsapp*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(4).
- Rozak, A., & Siagian, I. (2022). *Analisis Perubahan Bunyi Fonem pada Puisi Karya Chairil Anwar*. *LITERATUS*, 4(1), 126-129.
- Saranate, M. (2021). *Analisis Glosarium Bahasa Slang di Media Sosial* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Sariah, dkk. 2013. *Pemakaian Bahasa Gaul di Lingkungan Remaja Kota Bandung*. Bandung: Balai Pustaka Provinsi Jawa Barat.
- Saussure, Ferdinand de. 1966. *Course in General Linguistics*. (terjemahan Wade Baskin). New York: Me Graw-Hill Book Company
- Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. hlm 247-249
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI
- Suhardi. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sumarsono dan Partana, Paina. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda dan Pustaka Belajar.



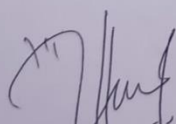
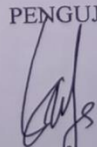
Triadi, R.B., Emha, R.J. (2021). *Fonologi bahasa Indonesia*. Tangerang: Unpam Press.

Waluyo, E. B. (2011). *Makalah Bahasa Gaul*. Scribd, 24. Retrieved from <https://id.scribd.com/doc/52462393/Makalah-Bahasa-Gaul>

Yusuf. 2014. *Kuantitatif, Kualitatif Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1 Berita Acara Sempro

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH</b>  <b>PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA</b>          Alamat: Jl. AK.Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759</p>	
<p><b>BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL</b></p>		
<p>PADA HARI INI <u>Rabu</u> JAM <u>13:45</u> TANGGAL <u>27</u> TAHUN 2023,          TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA PROGRAM STUDI          TADRIS BAHASA INDONESIA:</p>		
NAMA	: <u>Fitri Rahmatanti</u>	
NIM	: <u>21541030</u>	
SEMESTER	: <u>7</u>	
JUDUL PROPOSAL	: <u>Analisis pematatan Fonem terhadap Bahasa Slang dalam ap          aplikasi tiktok kaidah Fonologi</u>	
<p>BERKENAAN DENGAN ITU, MAKA:</p>		
<p>① PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL</p>		
<p>2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN          BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:</p>		
<p>a. - Rumusan masalah ditambahkan:</p>		
<p>- Cari teori pematatan fonem menyangkut apa saja.</p>		
<p>- Layak untuk dilanjutkan</p>		
<p>b. ....</p>		
<p>c. ....</p>		
<p>3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN, KECUALI BERKONSULTASI          KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI, DAN FAKULTAS.</p>		
<p>DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN          SEMESTINYA.</p>		
<p>Curup, 27 September 2023</p>		
<p>PENGUJI I</p>	<p>PENGUJI II</p>	
 <p>Agita Mariani M.pd</p>	 <p>Zedvi Iskandar M.pd.</p>	



### Lampiran 3 Lembar Kartu Bimbingan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

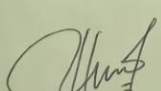
DEPAN **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

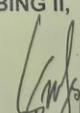
NAMA	: Fiki Bahmayani
NIM	: 20541014
PROGRAM STUDI	: Tadris Bahasa Indonesia
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Anita Misiyani, M.pd.
DOSEN PEMBIMBING II	: Zeli Iskandar, M.pd.
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Perubahan Terhadap Bahasa Slang dalam Aplikasi Tiktok (kajian Fonologi)
MULAI BIMBINGAN	: 08 Januari 2024
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	08/01/2024	Revisi Latar Belakang	[Signature]
2.	22/01/2024	Revisi Bab II Landasan Teori	[Signature]
3.	12/02/2024	Att Penelitian	[Signature]
4.	23/04/2024	Revisi bab IV	[Signature]
5.	29/04/24	Revisi bab IV	[Signature]
6.	15/05/24	Revisi pembahasa hubka dg teori	[Signature]
7.	17/05/24	Revisi kelengkapan lampiran	[Signature]
8.	28/05/24	Revisi kata Pengantar	[Signature]
9.	29/05/24	Att Ujian	[Signature]
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I, CURUP, 08 Januari 2024  
PEMBIMBING II,

  
 ..... Anita Misiyani, M.pd. ....  
 NIP. 198908072019032007

  
 ..... Zeli Iskandar, M.pd. ....  
 NIP. 2002102902

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I</li> <li>• Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II</li> <li>• Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II</li> </ul>
---



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Fitri Rahmayanti
NIM	: 205211014
PROGRAM STUDI	: Tadris Bahasa Indonesia
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Anita Mursiani, M.Pd.
PEMBIMBING II	: Zelvi Iskandar, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Perubahan Fonem Terhadap Bahasa Slang dalam Aplikasi Tiktok (Kajian Fonologi)
MULAI BIMBINGAN	: 08 Januari 2024
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	08/01/2024	Latar Belakang dan Landasan Teori	[Signature]
2.	22/01/2024	Revisi Latar Belakang	[Signature]
3.	05/02/2024	Perbaikan Latar Belakang dan Bab III	[Signature]
4.	12/02/2024	Acc Penelitian	[Signature]
5.	23/04/2024	Perbaikan Lampiran hasil penelitian	[Signature]
6.	29/04/2024	Lanjutan Bab IV	[Signature]
7.	02/05/2024	Perbaiki hasil analisis penelitian	[Signature]
8.	15/05/2024	Revisi Hasil penelitian pd RM 2 & lengkap	[Signature]
9.	17/05/2024	Acc sidang munaqasah	[Signature]
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, ..... Januari ..... 2024

PEMBIMBING I,

[Signature]  
..... Anita Mursiani, M.Pd. ....  
NIP. 198908072019032007

PEMBIMBING II,

[Signature]  
..... Zelvi Iskandar, M.Pd. ....  
NIP. 2002108902

Lampiran 4 Dokumentasi Akun Tiktok

10:56 36,3 KB/d

Razan

@razandrian

254 Mengikuti | 57,7 rb Pengikut | 2,1 jt Suka

Ikuti | Pesan

business : DM (ig)  
ig,Discord,etc  
msha.ke/razandrian  
Showcase | YouTube

Relatable Content

KETIKA MAU RESET ULANG PASSWORD 5.293


VONZY JADI FANNY 2.956

MENDING JANGAN CARCEU SIH 10.816



10:59 190 KB/d

← **OMG HAIRDESIGN** 🔔 ➦



@omg.hairdesign

**13** Mengikuti | **11,2 rb** Pengikut | **155,7 rb** Suka

**Ikuti** Pesan ▼

Beauty Salon & Treatment  
📍 Gading Serpong - Tangerang  
Wa : 087888276581

📷 Instagram


☰ ↕ 📖

- 📺 Influencer ✨
- 📺 Day in Salon
- 📺 For You

<p><b>Disematkan</b></p>  <p>▶ 92,9 rb</p>	<p><b>Disematkan</b></p>  <p>▶ 233,4 rb</p>	<p><b>Disematkan</b></p>  <p>▶ 94,1 rb</p>
 <p>OMG HAIRDESIGN Cherry Brown ✨</p>		

10:59 36,0 KB/d

← Rikhie adrian devgan 🔔 ➡



@rikhieadriandevgan

**4.125** Mengikuti | **636,2 rb** Pengikut | **11,7 jt** Suka

**Ikuti** **Pesan** ▼

ContenCreator, Model Adrgoni, Talent, Influencer  
Cp KOL & Endorse by DM

🔗 <https://jobstreetexpress.app.link/e/jstta...>

🛍 Showcase | 📷 Instagram

☰ 🔄 ❤

- 📺 E3A Clinic
- 📺 Duta sales Marketing



10:59 165 KB/d

← **bloomsbeautystudio** 🔔 ➦

**BLOOMS**  
BEAUTY STUDIO

@bloomsbeautystudio

**133** Mengikuti | **1.475** Pengikut | **2.730** Suka

➤ **Pesan** 👤 ⌵

info 08119555880  
tempat seru2anya blooms team  
🔗 [https://linktr.ee/Blooms\\_beauty](https://linktr.ee/Blooms_beauty)


☰ ⌵ 📌

📺 **hair colour**

<p><b>waxing</b></p> <p>untuk waxing nya</p> <p>▶ 548</p>	<p><b>game gabut</b></p> <p>▶ 452</p>	<p><b>keratin</b></p> <p>▶ 286</p>
<p><b>keratin filler</b></p> <p>bagaimana nih ini hasilnya kurang lebih</p>	<p><b>facial treatment</b></p> <p>Baru saja ditonton ⌵</p>	<p><b>cari bebek viral</b></p>

11:00 72,1 KB/d

← Merry anggraeni 🔔 ➡



@merianggraeni150

**132** Mengikuti | **34 rb** Pengikut | **358,6 rb** Suka







**Ikuti** **Pesan** ▼

SUPPORT DENGAN FOLLOW 😁  
SUBSCRIBE MY YOUTUBE 👉

🔗 <https://www.youtube.com/@merryanggr...>


🛍 Showcase | 📷 Instagram

☰ 🔄 ❤️

<p><b>Disematkan</b></p>  <p>▶ 752 rb</p>	<p><b>Disematkan</b></p>  <p>▶ 828,9 rb</p>	<p><b>Disematkan</b></p>  <p>▶ 826,6 rb</p>
 <p>▶ 4.036</p>	 <p>▶ 1.891</p>	<p>Part 2 nekad bawa masalah ke pantai alias healing bareng si doidoy (alhamdulillah sampai jam 12 malam langsung istirahat)</p>  <p>▶ 404</p> <p>POV: kendiancama Cowolbaru</p>

10:57 248 KB/d

Mamangosa



@mamangosa

1.956 Mengikuti | 1,5 jt Pengikut | 68 jt Suka

**Ikuti** Pesan

President of Mlehoy-nesia  
<https://linktr.ee/Mamangosa>  
Showcase | Instagram

Beban & Liminho | Lightsaber | Ba

**KLAIM MOSKOV!**  
SATU DUA TIGA  
▶ 129 rb

**Ketemu Badjideh**  
▶ 74,2 rb

**Buka kaca is Bez!**  
▶ 605,2 rb


Denger mbak2 influencer males join sound ini gara2 Zee overpower  
**Zee di Sound ini**

**1 kata buatwasit**

**WISHLIST TAHUNAN PUNYA JG**

11:03 3,03 KB/d

← Faiz\_wedding 🔔 ↗






@faiz\_wedding98

246 Mengikuti | 105,8 rb Pengikut | 1,5 jt Suka

**Ikuti** Pesan ▾


Perias wajah  
Follow ignya donk @Faiz\_wedding

☰ ↕ 📌

<p><b>Disematkan</b></p> <p>Hasbi Abbi Jalalah Mafi Qalbi Ghairullah Nur Muhammad Sallallah La ilaha illallah</p> <p>Sholawat pembuka Jln rizki 7x sehari</p> <p>▶ 27,1 jt</p>	<p><b>Disematkan</b></p> <p>▶ Baru saja ditonton</p> <p>▶ 100,4 rb</p>	<p><b>Disematkan</b></p> <p>... aka ... tuktukan sma ortu 😂</p> <p>▶ 468 rb</p>
<p>Ketika netizen mulai berbicara</p> <p>▶ 714</p>	<p>▶ 660</p>	<p>▶ 2.584</p>
		

11:00 143 KB/d

← tracker.id 🔔 ➡



@tracker.id

**43** Mengikuti | **48,4 rb** Pengikut | **208,5 rb** Suka

**Ikuti** **Pesan** ▼

Click link for order 🖱️  
🔗 [campsite.bio/tracker.id](https://campsite.bio/tracker.id)  
🛒 **Belanja**

☰ 🛒 ↕️ 📌

📺 Brand Ambassador 📺 Tracker Riders

<p>Disematkan</p> <p>▶ Baru saja ditonton</p> <p>▶ 75,9 rb</p>	<p>Disematkan</p> <p>Hati hati Bermain bola</p> <p>▶ 1,5 jt</p>	<p>Disematkan</p> <p>Musim Hujan kok panas</p> <p>▶ 1,3 jt</p>
<p>RITUAL</p>	<p>SOFR</p> <p>Anak motor ni bossss</p>	<p>Infonya dong</p>

## Lampiran 5 Dokumentasi Unggahan Video Tiktok



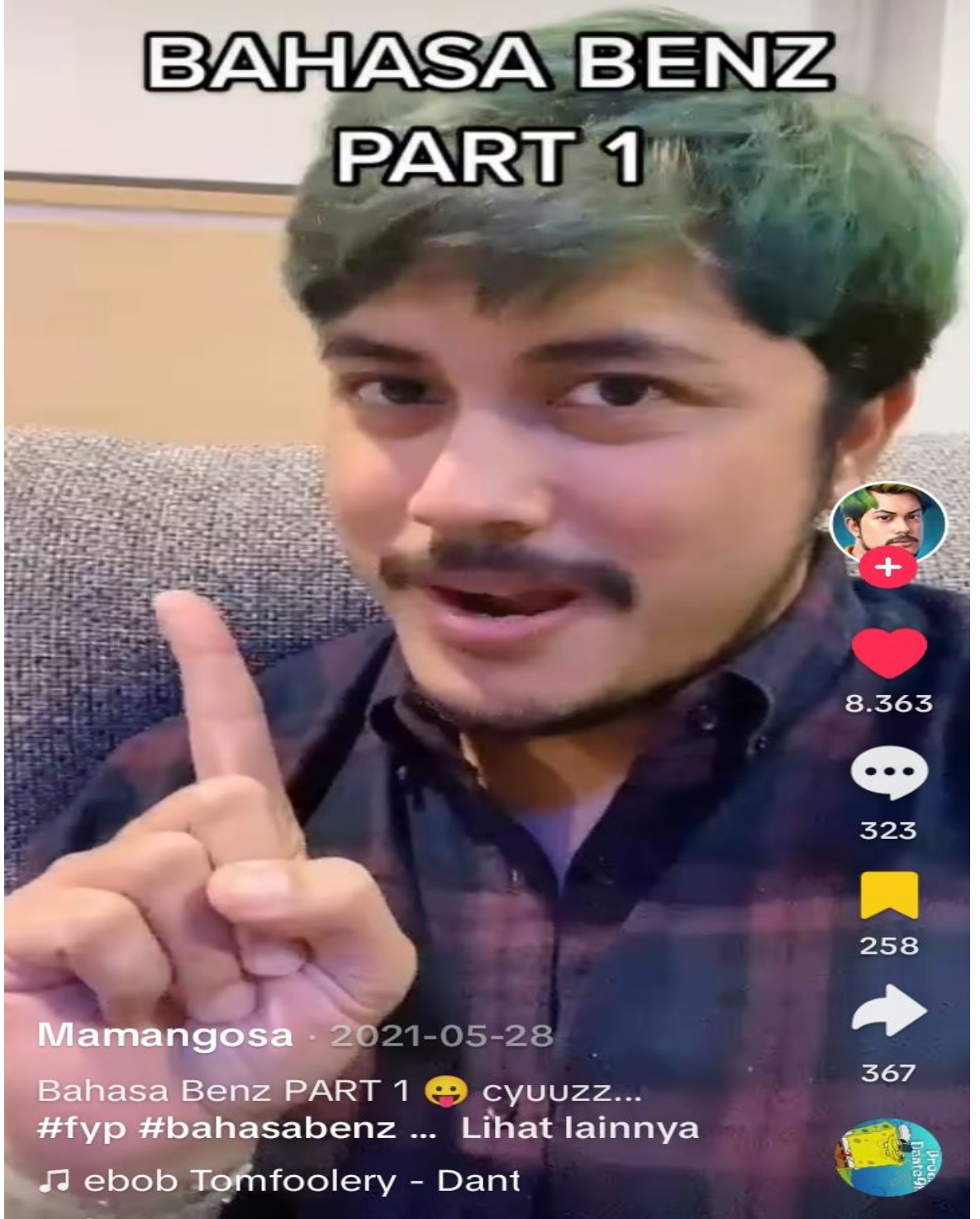




Q Mobil Mercedes-Benz

Cari

# BAHASA BENZ PART 1



8.363



323



258



367



Mamangosa · 2021-05-28

Bahasa Benz PART 1 😊 cyuuzz...  
#fyp #bahasabenz ... Lihat lainnya

🎵 ebob Tomfoolery - Dant

Tambahkan komentar...



11:00

320 KB/d



🔍 bahasa gaul motoran

Cari

# ***Istilah-istilah yang sering Digunakan anak motor***



11 rb



416



1.608



263

Lopyuuu · Sukabumi  
469.5K orang memposting tentang te...

Merry anggraeni · 2023-07-26

Sok komen apalagi #fyp #fypage  
#fypdongggggggg #CapCut

🎵 ni - Merry anggraeni s

Tambahkan komentar...





←  Cari

revan.hrz asked  
 **Apa???**



 +  
61 rb  
1.318  
824  
789

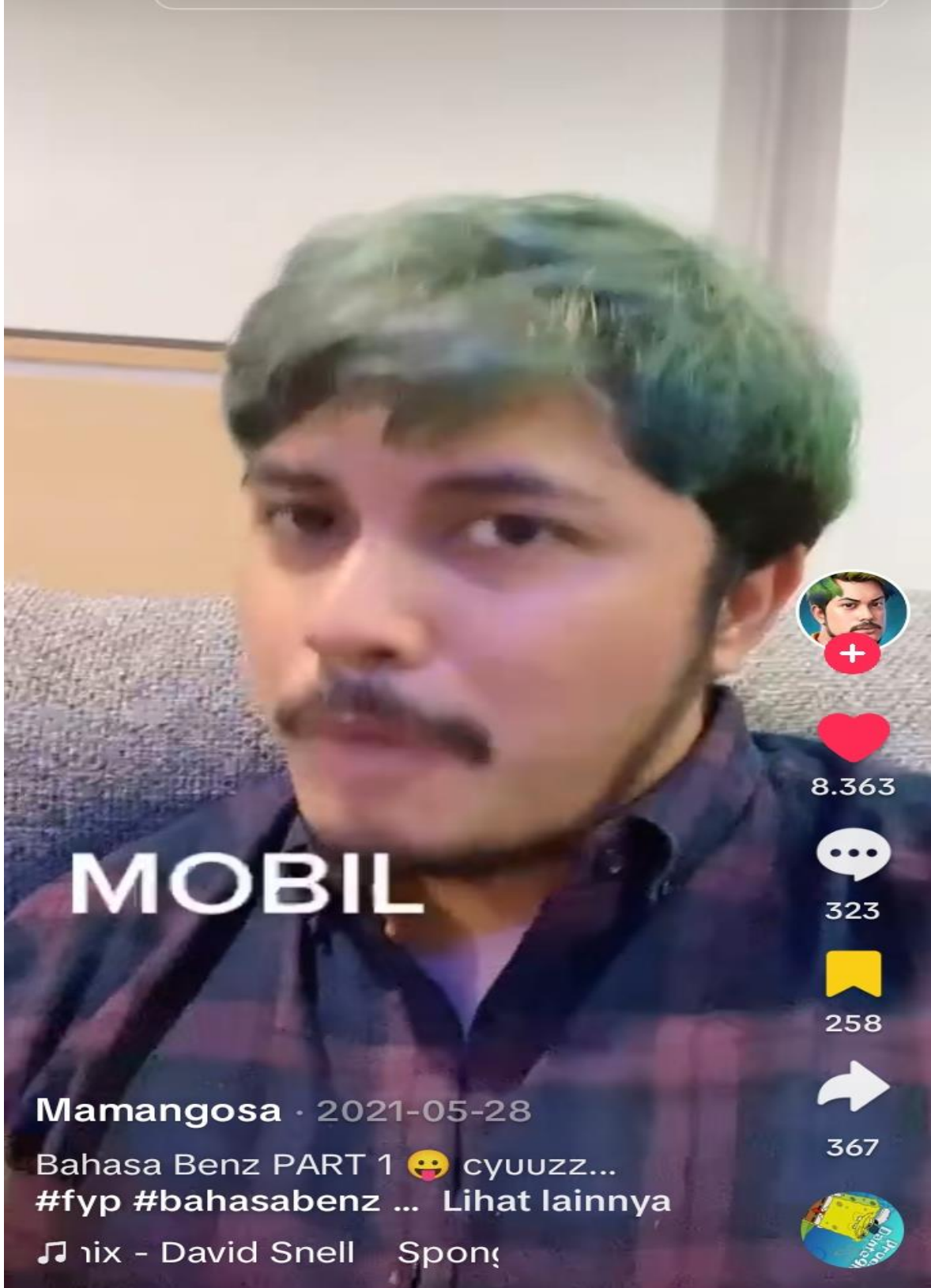
**Mamangosa** — 2021-07-13  
Answer to @revan.hrz Berbagai  
APA dalam bahasa BENZ  
🎵 Mamangosa - Mamango

Tambahkan komentar... @ 😊 🎁



Q Mobil Mercedes-Benz

Cari



8.363



323



258



367



Mamangosa · 2021-05-28

Bahasa Benz PART 1 😊 cyuuzz...  
#fyp #bahasabenz ... Lihat lainnya

🎵 10x - David Snell Spong

Tambahkan komentar...



← Temukan konten terkait Cari

36,4 rb

726

1.342

1.253

Layar Hijau

Elmand · 2020-08-27

Ketika Yanti sedang ulang tahun...  
#bahasabencong #... Lihat lainnya

Elmand suara asli - Eli

Tambahkan komentar...

10:59

12,4 KB/d



salon

Cari

Apa bahasa Salonya "SABAR"?

SABAR = SABARUDIN



68



7



9



1

OMG HAIRDESIGN · 2022-10-10

Membalas ilyasalfatha16 Lanjut Part ya guys! biar ha... Lihat lainnya

🎵 : Hanya Untukmu - Ida L

Tambahkan komentar...



10:59 213 KB/d

← Temukan konten terkait Cari

Reply to 91jovinemerald's comment  
polisi itu Polela



4.812  
158  
112  
160

Rikhie adrian dev... · 2022-03-13  
Bagian 5 | Reply to 91jovinemerald's b... Lihat lainnya  
asli - Rikhie adrian devg

Daftar putar • Bahasa Ngondeekkkk

Tambahkan komentar... @ 😊 🎁





10:59 177 KB/d

← Temukan konten terkait Cari



**BLOOMS**  
BEAUTY STUDIO

Lupa ✓

11

0

1

Bagikan

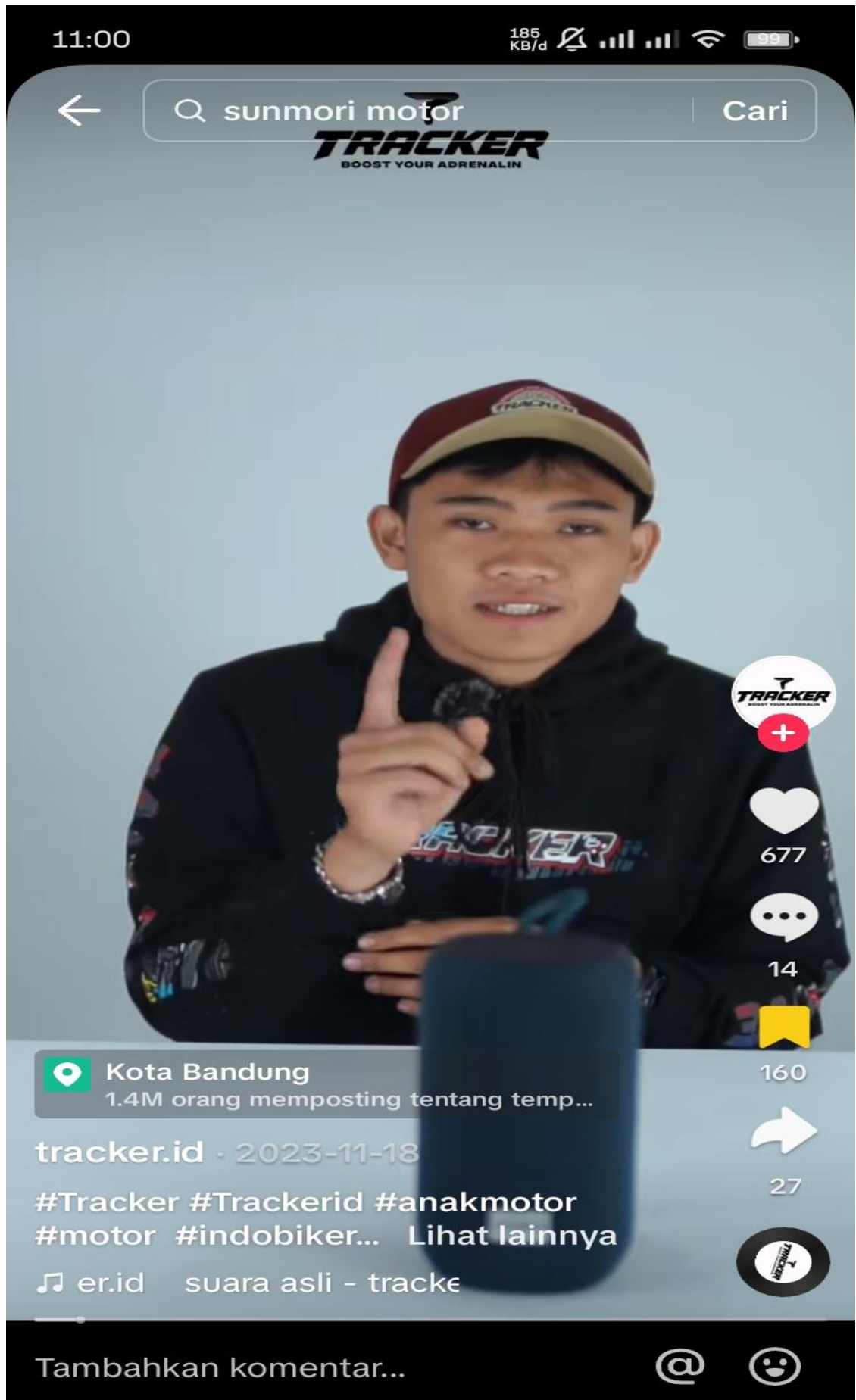
bloomsbeautystu... · 2022-10-09

tebak bahasa salon part 2  
#bloomsbeautystud... Lihat lainnya



🎵 k Nandok Meyden - Zull

Tambahkan komentar...

@ 😊



11:00

476 KB/d   



Cari

# Listening Bahasa Bencong Part 3



11,2 rb



324




400



673



Aku lagi di sini, aku baru beli ini tas!

 Layar Hijau

Elmand · 2020-08-23

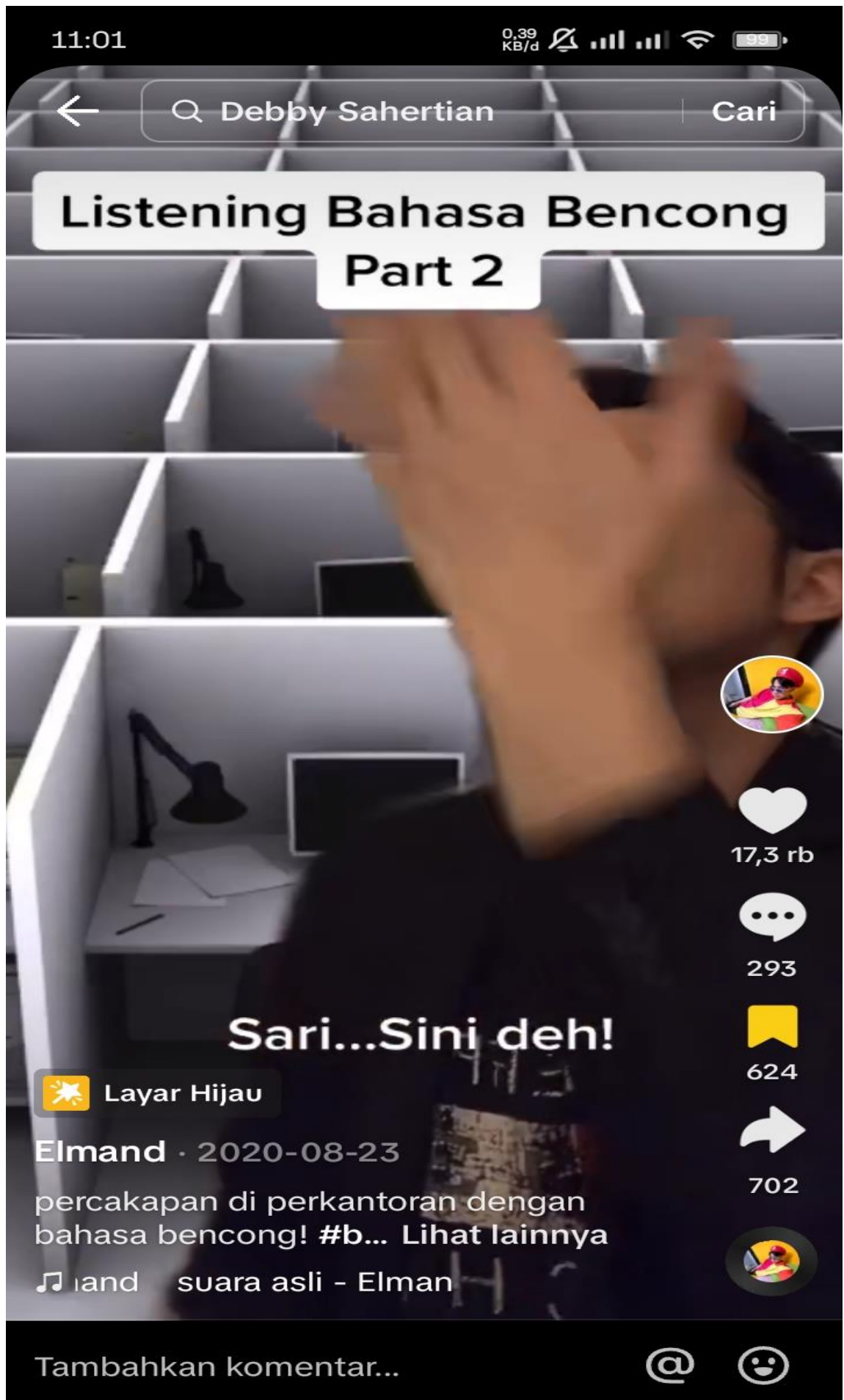
Latihan percakapan bahasa bencong di Mall! #b... Lihat lainnya

🎵 and - Elmand suara asli

Tambahkan komentar...







11:01

0,39 KB/d



Debby Sahertian

Cari

# Listening Bahasa Bencong Part 2



17,3 rb



293



624



702



## Sari...Sini deh!

Layar Hijau

Elmand · 2020-08-23

percakapan di perkantoran dengan bahasa bencong! #b... Lihat lainnya

🎵 and suara asli - Elman

Tambahkan komentar...



←  Cari



  
431  
35  
20  
12

 Ramayana Dep... · Tangerang Sela...  
1376 menyukai postingan tentang tem...

Elmand · 03-28

Baju tuh gak perlu mahal... yang murah kayak Ramay... [Lihat lainnya](#)

🎵 tyle building(1024146) -

Tambahkan komentar... @ 😊 🎁

11:03

3.03  
KB/d



98









Temukan konten terkait

Cari

Yuhuu... belagio bahasa gaul lenggang yuk



162,1 rb



2.777



4.682



1.846



Debby Sahertian · 2021-07-07

Shanghay2 iseng 😊

#bahasagauldebbysahertian #fyp

🎵 · Debby Sahertian - Deb

Tambahkan komentar...



## Lampiran 6 Ujaran Bahasa Slang dalam Aplikasi Tiktok

### 1. Dalam @razandrian

A : Guys gue pengen ngasih tau kalian istilah para gamers part satu guys. Nah yang pertama ada NT atau Nice Try guys, nah ini dimana kalian tu misalkan teman kalian udah berusaha buat menangin di ronde itu tapi ternyata kalah nah kalian kasih NT aja guys. Nice try, nice try gitu ya biasanya ya.

A : Nah yang kedua ada NC, NC itu singkatan dari nice atau biasanya orang pake NC one gitu atau nice one, nice one gitu ya.

A : Nah yang ketiga ada smurf guys, smurf itu adalah pemain lama membuat akun baru guys. Jadi tu sebenarnya rank dia tu udah tinggi udah jagolah pokoknya, nah dia buat akun baru supaya lawannya cacat nah itu dia tu biasanya ngselin bet tu di ronde biasanya yang smurfing –smurfing kayak gitu tu.

A : Nah yang keempat ada AFK, kalian udah pada tau lah ya AFK apaan gitu kan. AFK tu singkatan dari away from keyboard, nah sebenarnya AFK tu dipakai buat gamers bisi sebenarnya guys. “ya gua AFK dulu ya”.

A : Nah yang kelima ada DC guys, DC nih artinya disconnect guys. Atau biasanya digames “Anjir gua DC”, nah gua disconnect tu biasanya tu disconnectionnya problem gitu kan ya.

A : Nah yang terakhir ada KS guys, KS ini artiny kill steal atau biasanya bahasa Indonesianya anak PB ngomongnya nyampah gitu kan, udah ngetag musuh capek-capek eh KS gitu ya.

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah membahas tentang istilah-istilah khusus yang digunakan oleh komunitas motor.

## 2. Dalam akun @tracker.id

A : macam-macam istilah anak motor. Yang pertama sunmori dan satmori. Sunmori adalah singkatan dari Sunday morning ride sedangkan satmori ialah singkatan dari Saturday morning ride. Yang kedua night ride atau biasa disebut dengan NR, nah tidak hanya dipagi hari anak motor juga bisa berkendara atau biasa berkendara di malam hari yang biasa disebut night ride. Yang ketiga ada kopdar, nah kopdar singkatan dari kopi darat nah biasa anak motor tu selalu mengadakan agenda disetiap minggunya yang biasa disebut dengan kopdar atau kopi darat. Yang keempat korgab, ini kopi gabungan ya. Jadi biasanya anak-anak komunitas motor tu bersilaturahmi bergabung untuk membuat agenda atau ngobrol-ngobrol yang lainnya. Dan yang terakhir rolling, nah rolling adalah kegiatan berkendara santai. Ini biasa dilakukan setiap habis kopdar atau korgab. begitu tracker riders macam-macam istilah anak motor dari kami, kalau kalian tau komen dikolom komentar.

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah membahas tentang istilah-istilah khusus yang digunakan oleh komunitas motor.

## 3. Dalam akun @mamangosa

A : Bahasa benz part one. Yang pertama kita ngomongin mobil, mobil bahasa benznya adalah mobail lejen cara ngomongnya gimana? “ nek yey mau naik apospos? Akika mau naik mobail lejen”.

A : Oke, yang kedua adalah ngomong lama, bahasa benznya adalah lamborjini. Ngomongnya giimana? “eh yey lamborjini deh”.

A : Oke yang ketiga adalah ngomong emang banget, bahasa benznya apa..apa..apa, ember?.

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah membahas tentang istilah-istilah khusus yang digunakan oleh komunitas waria dalam percakapannya sehari-hari.

#### 4. Dalam akun @mamangosa

A : Apa?, ih sumpah gaje banget ga sih pertanyaannya tapi kita bikin aja jadi berfaedah gimana?, kita belajar bahasa benz karna bahasa benznya “apa” itu e “aposka itu cin?” itu basic.

A : Oke yang kedua ada namanya aporka, pake r. Ini jagonya si denis karista nih “aporka itu bok?”

A : Nah terus yang ketiga ada namanya apospos. “Apospos itu nek?” gitu kan.

A : Dan yang keempat ada yang namanya asparagus, “asparagus itu say?” nah.

A : Dan yang kelima ini bakal panjang banget, kalian harus dengar baik-baik ya, siap? Aposka sih konten ginian aja didengerin ampe abis, sumpah gabut banget ya lo pada.

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah membahas tentang istilah-istilah khusus yang digunakan oleh komunitas waria dalam mengucapkan kata “apa.”

#### 5. Dalam akun @mamangosa

A : aduh kasian ya rindu ya mamang bahasa benz,”ban dia rindu kita ngomong bahasa benz”. Oh tenang-tenang a challenge accepted kita cari objek sekitar. Kartu golf gue ya, the game will be played bahasa inggris. Kita paksain bahasa inggris kita coba pakai bahasa benz, the gamelil wilsmil be pleyong, anjir maksa. Ato ini aja nih disinfektan nih, jauhari darwis sinasasoriya mataharikurniawan atau watch tempong dengan suhu diatas lalimapelong selsius.

A : nah ini nih, tadi gue beli es mochi 3 biji coba yang ini. Aice mochica, es krimbat rasarona vanillalalen dengan beras keditan.

A: Diterjemahin doang dicobain kagak penasaran kan gue, emmm indang rasarana endol bengit say. Kenapa beban yey mau? Beli sendiri say lo apa-apa gue yang beliin beban lo.

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah membahas tentang istilah-istilah khusus yang digunakan oleh komunitas waria dalam percakapannya sehari-hari.

**6. Dalam akun @omg.hairdesign**

A : apa bahasa salonnya sabar?

B : sabarudin

A : apa bahasa salonnya kesini?

B : kesindang

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah membahas tentang istilah-istilah khusus yang digunakan oleh komunitas slang profesi yakni bahasa salon yang digunakan dalam percakapannya sehari-hari.

**7. Dalam akun @bloomsbeautystudio**

A : satu (udin)

B : udah

A : mawar

C : mawar, aduh apa ya?

A : rempong apa?

D : rempong apa? Apa ya

A : mawar

E : mawar apa cok?

A : lama. Nih kejawab nih pasti

F : mau

A : balik lagi, rempong'

B : ribet

A : lapangan

C : lapangan, ga tau

F : laper

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah membahas tentang istilah-istilah khusus yang digunakan oleh komunitas slang profesi yakni bahasa salon yang digunakan dalam percakapannya sehari-hari.

#### **8. Dalam akun @elmandsipasi**

A : Yantii.. hari indang ultramen ya. Aduuh selamita ular tata ya wak ya. Smoking panjetan umroh, mursidah rejeki jugria. Ini pasta giginya agak meriah ya dihotel ternama gitu. Duta-dutanya benyong nih keknya yey. Hasil dari kerajaan kan ya? Bukan ngani-nganikan? Eh akika adendul kedoya buat yey.

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah membahas tentang istilah-istilah khusus yang digunakan oleh komunitas waria ketika memberikan ucapan kepada temannya yang sedang berulang tahun.

#### **9. Dalam akun @elmandsipasi**

A : eke adin gosip lagi nih, yey tawuran enggak sih. Lo tau ga sih kalo pada demen nongkring-nongkring di senopati ye kan. Dibara berenya, di bar nya pasti kayak adin kucara-kucara ato enong-enong yang hight class ya kan wak, yang BPJS gitu yang budget pas-pasan jiwa sosialita gitu. Gua gapapa, gua gapapa benget tapi one time ini baru kita masuk gosip. Eke tu pernah ni ya nyenyong, ya kan eke memang nyenyong penyanyi kan ye di daerah senopati oke senopetes, adin pewong nih sekarang bukan kucara tapi lagi bawa geng nya salah satunya adin kucara-kucara juga gitu ye kan,

dia bilang gini “eh bagus deh outfit loh, beli dimana” ya gua jawab kan, gua demen banget thrifting kan. Gua bilang kan baju gua ini thrifting wak second hand gitu lucu kan. Terus dia bilang “i...iya bagus tapi kan bekas”.

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah membahas tentang istilah-istilah khusus yang digunakan oleh komunitas waria ketika mereka sedang bergosip tentang seseorang.

#### **10. Dalam akun @elmandsipasi**

A : Eh Yanti! Apose kobra yey? Ih akika lagi disindang, akika barunang belalang indang tas mania harganya mahal aduh, namanya juga organda keong reyong ya kalo lagi adindul duta ya udin kita belalang ajijun.

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah membahas tentang istilah-istilah khusus yang digunakan oleh komunitas waria ketika mereka sedang berbincang bahwa baru saja membeli sebuah tas baru yang mahal.

#### **11. Dalm akun @rikhieadriandevgan**

A : guys bahasa ngondek itu ada verb 1 dan verb 2 kaya bahasa inggris.  
Candra polisi?

B : polelis, polela

A : Sauja, capek?

C : capo, capcus?

A : gagal, ga jadi bencong. Uvi, takut?

D : tekotek.

A : satu lagi?

D : takara

A : pinter. Ayu, sholat?



E : soliter

A : satu lagi?

E : soledat

A : menter. Candra, dukun ?

B : duka lara, deki. Lu kan main susuk banci.

A : ih kurang ajar. Susuk bahasanya?

B : Suzuki

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah membahas tentang istilah-istilah khusus yang digunakan oleh komunitas waria yang digunakan dalam percakapannya sehari-hari.

## **12. Dalam akun @merianggraeni150**

A : yang ketiga ada tikum, titik kumpul dimana kita saling menunggu teman kita yang lelet.

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah membahas tentang istilah-istilah khusus yang digunakan oleh komunitas motor yang mereka gunakan sebagai bahasa dalam percakapannya sehari-hari antar sesama anggota .

## **13. Dalam akun @yusdyanekadana**

A : senggol dong ngab!

Topik pembicaraan pada ujaran ini yakni hanya berubah sebuah bentuk ekspresi diri dari seseorang yang sedang menantang atau memperlihatkan sesuatu.

#### 14. Dalam akun @swansage

A : sebenarnya toksik digame itu hal normal, jangankan di varolant, di mobil legen, ff, dota, pubg, cs, ll itu mungkin lebih parah. Disclaimer gue cupu banget nih main game. Dan tiap kali gue ngestream itu kadang gue suka sarkas.

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah membahas tentang istilah-istilah khusus yang digunakan oleh komunitas gamers ketika sedang bermain game.

#### 15. Dalam akun @debbysahertian54

A : yuhuu....belagio bahasa gaul lenggang yuk. Terjemahkan ke bahasa Indonesia. Shangahai-shanghai begindang akika mawar makasar baksos yang pedesaan. Hemmm pesantren yuk pakarena gojija .

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah seorang waria yang sedang mengajarkan tentang istilah-istilah tertentu dalam komunitas waria.

#### 16. Dalam akun @elmandsipasi

A : duetin yuk gengs.. eke yang warna birahi, yey yang warna merapi , barongsai ijo okeii. Sari sindang! Eke ada ghosop emberan. Jadikan dese kan baru putusatria tuh sama laksanya ya kan?! Ember, ember nah tapioka sekarung, dese udinda punya pancaroba yang barbara wak!

Topik pembicaraan pada percakapan diatas yakni percakapa antar waria yang sedang bergosip tentang orang yang baru putus namun sudah punya pacar baru.

#### 17. Dalam akun @faiz-wedding98

A : bapak, apa bahasa ngondeknya makan?

B : makarena

A : bahasa ngondeknya minum?

B : minahasa, minul, mina-mina

A : bahasa ngondeknya laper?

B : lapangan bola, lapangan tunas jaya

A : bahasa ngondeknya sakit?

B : sakinah mawadah warohmah

Topik pembicaraan pada percakapan diatas adalah percakapan anantara anak dan bapaknya yang bertanya tentang istilah-istilah dalam komunitas waria/ bahasa ngondek/



@bloomsbeauty	13.	Udin	Udah /sudah	✓									
@elmandsipasi	14.	Berduana	Berdua	✓									
	15.	Tawuran	Tau	✓									
	16.	Madura	Madu	✓									
@elmandsipasi	17.	Pasta	Pesta		✓								
	18.	Nongkring- ngongkring	Nongkrong-nongkrong		✓								
@faiz_wedding98	19.	Minul	Minum		✓								
@elmandsipasi	20.	Ghosop	Gossip		✓								
@swansage	21.	Toksik	Toxic/ Pemain yang memiliki pengaruh negatif terhadap permainan				✓						
@razandrian	22.	NT	Nice try / sebutan khusus dalam gamers untuk pemain yang kalah dalam pertandingan.					✓					
	23.	KS	Kill Steal/ sebutan khusus oleh gamers untuk teman yang merebut musuh yang sedang dilawan.					✓					
	24.	NC	Nice/ digunakan untuk memuji pemain yang bagus dalam permainan.					✓					

	25.	AFK	Away from keyboard/ sebutan para gamers ketika ada pemain yang tidak bergerak namun masih berada dalam area permainan.				✓				
	26.	DC	Disconnect/ sebutan gamers ketika pemain terputus pada jaringan.				✓				
@tracker.id	27.	Kopdar	Kopi darat / istilah komunitas bikers sebagai sebutan untuk kegiatan kumpul-kumpuln antar sesama anggota komunitas.				✓				
	28.	Kopgab	Kopi gabungan / sebutan dalam komunitas motor untk kegiatan berkumpul bersama antar komunitas.				✓				
@meriangraeni150	29.	Tikum	Titik kumpul / istilah komunitas motor sebagai tempat awal berkumpul untuk menunggu para anggota komunitas sebelum melakukan sebuah kegiatan.				✓				
	30.	Sunmori	Sunday morning ride/ istilah para bikers untuk kegiatan berkendara pada pagi hari minggu.				✓				
	31.	Satmori	Saturday morning ride/ kegiatan berkumpul dan berkendara pada pagi hari sabtu.				✓				
	32.	NR	Night ride/ sebutan bikers untuk kegiatan berkendara dimalam				✓				

			hari.									
@yusdyanekadana	33.	Ngab	Sapaan untuk kakak laki-laki "bang"					✓				
	34.	Mobail	Sebutan mobil						✓			